

**DAMPAK PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2015-2017  
TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT  
GAMPONG DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET  
TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-sarat  
Tugas akhir Perkuliahan

Oleh :  
**AHMAT FAJRI**  
NIM. 140305112

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Ahmat Fajri  
NIM : 140305112  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 8 Desember 2019  
Yang Menyatakan,



Ahmat Fajri  
NIM. 140305112



**DAMPAK PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2015-2017 TERHADAP  
KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG DURIAN KAWAN  
KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry  
Sebagai Salah Satu Tugas Studi Untuk Memperoleh Gelas Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**AHMAT FAJRI**

NIM. 140305112

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Drs. Faslim H.M. Yasin, M.Sii  
NIP. 196012061987031004

Pembimbing II

Dr. Abd. Majid, M.Si  
NIP. 196103251991011001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Strata (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal Kamis 9 Januari 2020 M  
14 Jumadilawal 1441 H

DI Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Uji Munaqasyah

Ketua



Drs. Tasmim H.M. Yasin, M.Sii  
NIP. 196012061987031004

Sekretaris



Dr. Abd. Majid, M.Si  
NIP. 196103251991011001

Anggota I,



Dr. Nurkhalis, S.Ag, M.Ag  
NIP. 1973032622005011003

Anggota II,



Raina Wildan, S.Fil.I. MA  
NIDN. 2123028301

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Drs. Fuadi, M.Hum

NIP. 196502041995031002

**DAMPAK PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2015-2017  
TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT  
GAMPOENG DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET  
TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN**

Nama : AhmatFajri  
NIM : 140305112  
Tebal Skripsi : 68 Halaman  
Fak/Prodi : Ushuluddindan Filsafat/ Sosiologi Agama  
Pembimbing Satu : Drs. Taslim M. Yasin. M.Si  
Pembimbing Dua : Dr. Abd. Majid, M.Si

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu munculnya beberapa fenomena-fenomena permasalahan dana desa di beberapa daerah di Indonesia, sehingga penulis juga merasa perlu melakukan penelitian hasil dari program dana desa di Gampong Durian Kawan kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh selatan . Penelitian ini mengkaji dana desa yang telah di cairkan pada Gampong Durian Kawan pada beberapa tahun belakangan ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini; bagaimana dampak pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat Gampong Durian Kawan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan dana desa. Dan adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana dampak dari program anggaran dana desa tersebut terhadap pengaruh kehidupan ekonomi bagi masyarakat gampong. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan lapangan. Lokasi penelitian berada di Gampong Durian Kawan, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan, sementara itu sum ber berasal dari observasi dan data juga bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Gampong Durian Kawan (APBG), wawancara mendalam dengan perangkat dan masyarakat gampong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan perekonomian Gampong Durian Kawan sejak di jalankannya program dana desa ini dapat di simpulkan sudah efektif dan tepat sasaran, seperti infrastruktur yang baik juga mendorong aktifitas ekonomi masyarakat Gampong Durian Kawan, serta beberapa program yang dinilai efektif dalam mendorong ekonomi masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Muhammad Saw. Yang telah membawa umat-Nya dari alam kegelapan kealam terang menderang, sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Alhamdulillah atas rahmat karunia Allah Penulis dapat menyelesaikan makalah inii yang berjudul: Dampak Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2015-2017 Terhadap kehidupan Ekonomi Masyarakat Gampong Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penulis anskri psiinia dalahtugasakhir yang di kerjakan untuk menyelesaikan salah satu tugas dalam perkuliahan dan menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama. Penulis menyadari penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh dari itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih:

1. Pertama-tama Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT.
2. Rasa hormat dan ungkapan terima kasih kepada Bapak Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si Selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Abd. Majid, M.Si Selaku pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan bimbingan, saran dan motivasi dengan ikhlas kepada saya sebagai Penulis dari pertama sampai selesainya skripsi ini.

3. Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Fuadi, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
4. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr Sehat Shadiqin, M.Ag selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan pembelajaran dan motivasi.
5. Ucapan terima kasih kepada Ibu Siti Yusnaini selaku dosen yang telah banyak membantu segala hal baik urusan-urusan Prodi maupun dalam penyelesaian penelitian ini
6. Juga ucapan terima kasih kepada jajaran staf perpustakaan UIN Ar-raniry dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah berperan banyak dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Ucapan terima kasih kepada seluruh sahaba seperjuangan khususnya sahabat seangkatan dan kawan-kawan Jurusan Sosiologi Agama yang telah ikut dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan unjukan rasa cinta kepada kedua orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi sehingga sampai selesainya pendidikan ini.

Banda Aceh, 7 Desember, 2019

Yang Menyatakan,

Ahmat Fajri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. KerangkaTeori .....	10
C. Definisi Operasional .....	12

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	14
B. Teknik Pengumpulan Data.....	15
C. Teknik Analisis Data.....	16

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	17
B. Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	24
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	38
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	47
E. Analisis Penulis .....	51



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 53

B. Saran ..... 54

DAFTAR PUSTAKA ..... 55

LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 60

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 68



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Batas-batas Wilayah Gampong Durian Kawan.....	17
Tabel 3.2 : Luas Wilayah Gampong Durian Kawan.....	18
Tabel 3.3 : Data dari berbagai Profesi/Pekerjaan Masyarakat.....	20
Tabel 3.4 : Sarana/prasarana dan Fasilitas Gampong Durian Kawan.....	22
Tabel 3.5 : Dana Desa yang diterima Gampong 2015-2017....	24
Tabel 3.6 : Program Dana Desa Gampong Durian Kawan Tahun 2015 .....	27
Tabel 3.7 : Program Dana Desa Gampong Durian Kawan Tahun 2016.....	29
Tabel 3.8 : Program Dana Desa Gampong Durian Kawan Tahun 2017 .....	33



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan desa dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 adalah desa merupakan suatu masyarakat pada wilayah hukum yang mempunyai batas-batas wilayah dan memiliki wewenang untuk menentukan dan mengurus urusan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan maupun keperluan warga setempatnya sesuai dengan ketentuan masyarakat, hak asal-usul, hak secara tradisional yang di sahkan serta di hormati dalam sistim pemerintahan NKRI.

Menurut Sutardjo Kartohadi desa merupakan kesatuan hukum yang bertempat pada kelompok suatu masyarakat di pemerintahannya sendiri.<sup>1</sup> Menurut Bintaro desa adalah perwujudan dan kesatuan geografis, sosial nya, ekonomi dan politik seta kultural yang terletak disitu (suatu daerah) serta hubungannya dan pengaruh nya secara timbal balik.<sup>2</sup> Penerapan otonomi di suatu daerah memerlukan dukungan serta pengembangan suatu sistim pengelolaan pembangunan akan mendorong keikut sertaan masyarakat yang begitu luas.

Pada suatu sistim pemerintahan perlu penerapan sikap kepemimpinan yang menjunjung kejujuran, keterbukaan dan pertanggung jawaban dan adil. Selain itu pada sistim di dalam masyarakat harus diciptakan mekanisme dengan memberikan kesempatan berpartisipasi bagi masyarakat pada saat proses menentukan kebijakan-kebijakannya. Melalui Undang-undang No 32 pada tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pemerintah Indonesia memerintahkan proses desentralisasi atau pencerahan wewenang pemerintahan pusat ditujukan ke daerah otonomi yang

---

<sup>1</sup>Miftahuddin. *Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus: Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul* ( Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2018) Hlm 1

<sup>2</sup>Abu Ahmadi 1998. *Ilmu Sosial Dasar, Masyarakat Pedesaan* ( Jakarta, Rineka Cipta 2009) Hlm 241

tetap teguh pada wilayah NKRI. Undang-undang tersebut adalah penyempurnaan dari perundang-undangan No 22 pada tahun 1999 yaitu tentang otonomi khusus di daerah.<sup>3</sup> Permasalahan yang dihadapkan pada proses peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat di wilayah pedesaan dapat dikategorikan ke fokus masalah utama.

Masih minimnya fasilitas sarana di desa seperti air minum, irigasi, dan lain-lain, dan masih minimnya jumlah kelembagaan pada pemerintahan di tingkat lokal maupun kelembagaan sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk mendorong perekonomian perdesaan. Masih minimnya pengaruh antara kegiatan perekonomian antara kota dan desa yang menyebabkan kesenjangan perekonomian dan pelayanan maupun kesenjangan infrastruktur antara suatu daerah ke daerah lain.

Salah satu penyebab wilayah pedesaan tetap terisolasi dan tertinggal yaitu masih kurangnya prasarana dan sarana penghubung transportasi yang membuka akses antar daerah. Keadaan prasarana transportasi yang sedikit mempengaruhi keterbelakangan perekonomian desa dan perbaikan hidup rakyat di pedesaan. Perkembangan ekonomi dalam suatu negara ditaksirkan akan menetes kebawah dan menyentuh seluruh masyarakatnya. Pengalaman banyak negara yang berkembang menyatakan bahwa pemulihan ekonomi tidak secara sendirinya menetes kebawah, tidak juga sebagian besar penduduk pedesaan.<sup>4</sup>

Pembangunan pedesaan jelas menjadi fokus yang pertama dalam pemerintahan baru, dimana pembangunan mulanya hanya berpusat di daerah ibu kota saja, tetapi kini akan diratakan di seluruh Indonesia. Permasalahan dana sering menjadi persoalan utama, namun banyak kalangan yang tidak memperlmasalahkannya.

---

<sup>3</sup>Selamat Joko Utomo. *Jurnal Implementasi kebijakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Untuk meningkatkan Pembangunan Desa ( Studi Kasus Di Desa Bandung Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto)* Vol 10. No 1 (2015) Hlm 28

<sup>4</sup>Peter Hogul Hditor 1985. *Pembangunan Desa* ( Jakarta, CV. Rajawali Jakarta, 1992 ) Hlm 10

Walaupun demikian, pemerintah akan tetap konkrit dengan permasalahan ini, dibuktikannya melalui program pengalokasian anggaran dana desa pertama pada tahun 2014. Pengalokasian dana desa tersebut tercantum dalam perundang-undangan No 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintahan No 66 tahun 2014 tentang anggaran dana desa yang berasal dari APBN. Dana desa tersebut di berikan oleh pemerintah pusat yang di peroleh dari dana perimbangan (APBN) yang diterima oleh kabupaten/kota dalam anggaran dan pendapatan belanja daerah (APBD).

Penggunaan dana desa yang tercantum pada pasal 25 yaitu peraturan kementerian keuangan No 247 pada tahun 2015, yakni: dana desa ditujukan untuk mendanai pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat, dimana pelaksanaanya di fokuskan secara swakelola melalui sumber daya/bahan baku lokal, dan di upayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Desentralisasi yang di sahkan melalui peraturan perundang-undangan No 32 pada tahun 2004 masalah pemerintahan daerah lalu populer dengan kata otonom daerah.

Artinya, undang-undang tersebut menjadikan daerah mandiri dan kreatif, sehingga masyarakat didaerah menjadi makmur.Kebebasan yang diberikan setiap daerah sebagaimana telah diatur di dalam UU No 32 tahun 2004 semestinya dijalankan dengan pengawasan yang bertanggung jawab karena otonomi daerah adalah sebagai hak serta wewenang dan kewajiban wilayah otonomi untuk mengatur serta menentukan sendiri persoalan pemerintahan dan kepentingan rakyat setempat sesuai menurut peraturan UU. (pasal 1 butir 5 UU No 32 tahun 2004) masalah pemerintahan daerah) .

Dana alokasi umum disebut DAU yaitu dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dicairkan untuk pemerataan kemampuan pembiayaan antar daerah untuk membiayai keperluan daerah dalam rangka menjalankan desentralisasi. (Pasal 1 butir 21 UU No 33 tahun 2004 masalah perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah).

Dengan adanya dana desa, maka pengurus desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif, yaitu sampai mana target (kuantitas dan kualitas, waktu) yang sudah tercapai oleh pengurus desa dalam penggunaan dana desa.<sup>5</sup> Menyusun plening untuk mencari solusi permasalahan serta menjalankan rencana tersebut secara seefisien dan semaksimal mungkin, dengan pertama-tama berlandaskan pada SDM dan biaya yang berasal dari masyarakat desa, dan sanggup menjaga proses pembangunan yang dilaksanakan.

Kemudian mengidentifikasi apa kebutuhan pokok bagi masyarakat yang menjadi perhatian pemanfaatan, seperti membangun berbagai sarana infrastruktur, seperti irigasi baik berupa pembebanan parit-parit dan selokan yang berguna untuk kelancaran pengairan persawahan bagi para petani Gampong Durian Kawan. Juga melakukan pengaspalan jalan-jalan setapak seperti jalan akses kebun dan daerah persawahan baik serta memanfaatkan potensi yang ada di desa yang bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat serta menggunakan potensi yang sudah tersedia di desa.

Demi meningkatkan taraf ekonomi kehidupan masyarakat agar menjadi lebih sejahtera. Pada penelitian ini mengkaji dana desa yang telah di cairkan pada Gampong Durian Kawan pada beberapa tahun belakangan ini. Pada tahun 2015 Gampong Durian Kawan telah menerima dana desa sejumlah Rp.270.904.700,00 rupiah, baik untuk pelaksanaan program pembangunan maupun program-program yang lain.

Pada tahun 2016 Gampong Durian Kawan kembali menerima dana desa sejumlah Rp.654.228.367,00 rupiah dan pada tahun penerimaan 2017 sejumlah Rp.795.479.357,00 rupiah. Tentunya ini sebuah tanda tanya yang menarik untuk diteliti serta melihat kondisi Gampong Durian Kawan yang masih belum bisa dikatakan berhasil dalam memanfaatkan dana desa ini, terutama

---

<sup>5</sup>Tim Legality. *Undang-undang Otonomi Daerah Terbaru & Terlengkap* ( Jakarta , Anak Hebat Indonesia, 2017 ) Hlm 35

bagi kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi khususnya. Begitu juga dengan program desa seperti pemberdayaan masyarakat dan program ekonomi kerakyatan simpan pinjam yang dinilai masih belum berhasil meningkatkan perekonomian. Wilayah Gampong Durian Kawan masih mengalami beberapa masalah dan kendala-kendala seperti minimnya sarana dan prasarana gampong dan lambatnya pencairan dana desa sehingga menghambat program-program pembangunan dan pemanfaatan masyarakat yang ada di desa.

Minimnya tenaga ahli yang paham dalam proses pelaporan dan penggunaan dana desa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana pemanfaatan dana desa bagi kehidupan ekonomi dalam rangka pembangunan kesejahteraan perekonomian masyarakat, dalam hal sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat desa.

Khususnya di Gampong Durian Kawan yang terletak di wilayah Kecamatan Kluet Timur di Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti berinisiatif untuk melaksanakan penelitian ini yang berjudul ***“Dampak Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2015- 2017 Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Gampong Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan”***.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat Gampong Durian Kawan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat Gampong Durian Kawan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis, yaitu kata kuncinya adalah 'tindakan', disini peneliti mencoba memberikan tindakan berupa pemahaman yang tepat kepada orang lain, baik itu masyarakat, maupun bagi orang yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat teoritis, yaitu berkaitan dengan hasil-hasil pemikiran rasional yang dapat digunakan untuk mencakup pengertian umum misalnya, bagaimana cara memahami karakter masyarakat di desa tersebut. Dalam manfaat teoretis penting untuk menuliskan kata kunci yang sesuai dalam sebuah pemikiran yang dibangun, hal-hal ini umumnya berupa pengembangan dari pengetahuan yang sudah ada.
3. Dengan adanya penelitian ini maka diiharapkan agar bisa memberikan masukan kepada berbagai pihak khususnya kepada pemerintah Gampong Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, Sehingga bisa dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.



#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dan dapat memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini maka peneliti akan melakukan pemetaan dan menggambarkan sistematika pembahasan kedalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut. Bab pertama merupakan bab pendahuluan, pada bab initerdapat hal-hal pokok yang dijadikan landasan berfikir penulis untuk penelitian skripsi.

Hal-hal yang terdapat pada bab ini antara lain yang memuat tentang latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, defenisioperasional, kerangka teori, metodologi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab kedua penulis mencoba memaparkan data dari landasan toeri, yang berisi tujuan di terapkanya dana desa, manfaat yang di rasakan masyarakat dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pemanfaatan dana desa.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umumlokasi penelitian, keadaan geografis dan demografis Gampong Durian Kawan. Pemanfaatan dana desa 2015-2017 dan bagaimana dampak dari pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat Gampong Durian Kawan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat. Bab keempat, bab penutup yang meliputi kesimpulan juga berupa saran-saran. Bab kelima berisi daftar pustaka.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi, terlebih dahulu penulis akan melakukan tinjauan pustaka sebagai rangkuman referensi atau acuan yang akan di rujuk penulis dengan mengamati hasil karya-karya ilmiah yang lain terlebih dahulu supaya tidak terjadi duplikasi penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan inti yang akan di teliti dengan penulisan ini yang pernah dilakukan penulis pada tidak terjadi pengulangan.

Dalam skripsi Yunia Novita Sari ‘Efektifitas dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan di kabupaten langkat’. Skripsi ini menjelaskan bahwa kebijakan dana desa telah memiliki peran dalam upaya peningkatan ekonomi dan penambahan sarana prasarana desa, dimana peran masyarakat adalah hal yang utama dalam upaya pembangunan ekonomi dan sarana prasarana masyarakat desa.<sup>6</sup>

Dalam skripsi Mirza Iskandar Putra ‘Pengelolaan Dana Desa untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif ekonomi Desa Sindon Kabupaten Boyolali. Menjelaskan pengelolaan dana desa melalui badan usaha milik desa (BUMD) adalah sebuah alternatif dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Hal ini serupa dengan model yang ditawarkan oleh Muhammad Yunus di Bangladesh dalam upaya mengentaskan kemiskinan.<sup>7</sup> Menurut kutipan buku indeks kemandirian desa menjelaskan bahwa kemandirian masyarakat dipandang sebagai suatu kondisi yang terbentuk melalui perilaku kolektif masyarakat

---

<sup>6</sup>Yunia Novita Sari. *Efektifitas Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Kabupaten Langkat*( Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan) Hlm 5.

<sup>7</sup>Mirza Iskandar Putra. *Pengelolaan Dana Desa untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif ekonomi Desa Sindon Kabupaten Boyolali*. (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta) Hlm 6.

melakukan perubahan sosial. Perubahan perilaku kolektif itu dapat didukung melalui program intervensi masyarakat yang dikembangkan oleh pihak luar (pemerintah) yang mensyaratkan adanya gerakan partisipasi masyarakat. Untuk itu pengembangan kemandirian merupakan bentuk perubahan sosial diri manusia dari situasi tergantung terhadap bantuan menjadi lebih mandiri atas dasar inisiatif dan kreatifitas masyarakat setempat.<sup>8</sup>

Menurut kutipan dari skripsi Sri Raflianti yang berjudul pemanfaatan alokasi dana gampong (ADG) terhadap program simpan pinjam perempuan (SPP) studi kasus di gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan, menjelaskan: Setiap desa/gampong memiliki kehendak dan kebebasan dari pemerintah untuk menjalankan dan mengatur daerahnya masing-masing baik itu masalah ekonomi, system pemerintahan, sosial, budayanya, pendidikan dan lain-lain.

Namun semua itu tidak lepas dari pengawasan dari pemerintah pusat. Hal tersebut tercantum dalam UUD NKRI tahun 1945 yaitu, Pemerintah daerah berhak mengatur serta mengurus pemerintahannya menurut asas ekonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi untuk daerah ditujukan untuk mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan publik, pemberdayaan, dan peran masyarakat dalam pembangunan di segala sisi pembangunan.<sup>9</sup>

Dari beberapa kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis yang mengenai dana desa pada umumnya, tetapi dari sekian pustaka yang dilakukan oleh penulis tidak ada persamaan terutama pada skripsi penulis sendiri yang menjelaskan tentang dampak

---

<sup>8</sup>Ivanovich Agusta Fujiartanto. *Indeks Kemandirian Desa, Metode, Hasil, dan Alokasi Program Pembangunan* (Jakarta. Dapartemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2014) Hal19

<sup>9</sup>Sri Raflianti. *Pemanfaatan alokasi Dana Gampong (ADG) Terhadap Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Studi Kasus Di Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan*, ( Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017). Hlm 21

pemanfaatan dana desa terhadap ekonomi masyarakat Durian Kawan tahun 2015-2017.

Titik fokus dalam penelitian ini bahwa penulis lebih mendalam mengenai dampak ekonomi masyarakat dengan adanya dana desa ini. Dampak pemanfaatan yang dimaksud adalah sejauh mana keberhasilan dari program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah gampong dalam upaya meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat gampong.

## **B. Kerangka Teori**

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu: Sumbangan pemikiran Prof.Dr.Loekman Soetrisno yang terangkum dalam buku Menuju Masyarakat partisipatif yaitu: mengajak kita untuk semakin memahami pembangunan terutama pembangunan pedesaan melalui pendekatan sosiologis, sekaligus menawarkan berbagai pikiran alternative agar peziarahan kita dalam pembangunan ini semakin dekat dengan reald dengan rakyat hingga nuansa-nuansa partisipatif menjadi miliknya.

Menurut Bintoro Wirdiyanto di dalam bukunya yang berjudul Percikan pemikiran tata kelola pembangunan desa. Yaitu, Pembangunan desa memprioritaskan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sekaligus mengembangkan control public atas implementasi dari keputusan-keputusan publik. Dengan demikian, dalam pemberdayaan masyarakat ditekankan pada keutamaan politik. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa dan pemerintahan desa.

Pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah desa (musdes) dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes), dengan melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok masyarakat. Musyawarah perencanaan pembangunan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa yang di danai oleh anggaran pendapatan dan

belanja desa.<sup>10</sup> Menurut Loekman Soetrisno menganjurkan, selayaknya para pengelola pembangunan mampu melihat bahwa partisipasi itu adalah *style of development* itu sendiri. Dengan kata lain, kalau proses pembangunan di ibaratkan seperti ‘mesin’ maka partisipasi itu adalah mesin itu sendiri, yang harus berputar menggelinding sesuai dengan kebutuhan rakyat. Artinya pembangunan haruslah mampu membangun masyarakat partisipatif dengan berbagai aspek yang mendukungnya.<sup>11</sup>

Menurut Dr.Zubaedi,M.Ag.,M.Pd. Pengembangan Masyarakat adalah proses mengembangkan suatu kondisi masyarakat dengan cara berkelanjutan serta hidup berlandaskan prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Anggota pekerja masyarakat berusaha memfasilitasi masyarakat dalam usaha terciptanya keadilan sosial berlandaskan program-program pembangunan dengan menyeluruh menghubungkan seluruh segenap komponen masyarakat.

Pengembangan masyarakat menterjemahkan keterbukaan, persamaan, pertanggung jawaban, kesempatan, peran, saling menguntungkan dan saling timbal balik dengan pembelajaran terus menerus. Topik dari pengembangan masyarakat yaitu mendidik dan mengajar, membuat komponen masyarakat sanggup melaksanakan sesuatu melalui memberikan kemampuan dan sarana yang di perlukan dan memberdayakan mereka.<sup>12</sup>

Adapun penjelasan dari buku DR. Subandi, M.M. yang berjudul *Ekonomi Pembangunan* yaitu pada pembangunan perekonomian daerah yang menjadi persoalannya yaitu terletak pada ketentuan-ketentuan pembangunan yang berlandaskan pada kekhasan wilayah yang berkaitan (endogenous) dengan

---

<sup>10</sup>Bintoro Wardiyanto, *Percikan pemikiran tata kelola dan pembangunan desa* (Surabaya, Airlangga University Press, 2016). Hlm 138-139

<sup>11</sup>Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif* ( Yogyakarta, Kanisius, 1995) Hlm 10

<sup>12</sup>Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*, ( Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013) . Hlm 4

menggunakan potensi sumber daya manusia maupun sumber daya fisik secara lokal. Orientasi ini mengarah pada pengambilan inisiatif-inisiatif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang kegiatan peningkatan ekonomi.<sup>13</sup>

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidaktahuan dan kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penulisan proposal ini, maka penulis memberikan pengertian istilah yang digunakan. Tujuan dari definisi operasional yaitu untuk pembatasan istilah dari definisi tersebut:

1. Pemanfaatan adalah turunkata dari kata manfaat, artinya penghadapan yang hanya untuk menunjukkan kegiatan menerima. Selain itu menurut Prof Dr.J.S Badudu pada kamus umum bahasa Indonesia, menerangkan bahwa Pemanfaatan merupakan suatu hal atau cara maupun hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu berguna. Dan pengertian lain dari istilah manfaat di jelaskan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, adalah:”Manfaat yaitu suatu harapan sama dengan maksudnya dengan explore (penghadapan semata-mata menyatakan suatu kegiatan menerima).
3. Pengertian dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>14</sup>
4. Pengertian kehidupan ekonomi adalahsuatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk dapat

---

<sup>13</sup>Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. ( Jakarta, Alfabeta, 2016) Hlm 133

<sup>14</sup>Tim Visi Yustisia. *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*. (Jakarta: Visimedia, 2016) Hlm 15

meningkatkan kesejahteraan hidup. Kegiatan tersebut dapat berupa mengurus atau mengatur sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan secara maksimal.<sup>15</sup>

5. Masyarakat adalah kelompok manusia dimana sudah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama dipatuhi dalam lingkungannya sehingga memiliki ciri kehidupan yang khas.<sup>16</sup> Dan menurut Linton, seorang ilmuwan antropologi menjelaskan bahwa masyarakat adalah sebuah perkelompokan manusia yang sudah cukup lama hidup serta bekerja sama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpandangan tentang dirinya adalah kesatuan sosial dengan batas-batasan tertentu.<sup>17</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pemanfaatan dana desa bagi kehidupan ekonomi adalah; "Melaksanakan pembangunan di desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, membangun kemandiriannya melalui biaya yang disiapkan. Intinya adalah mendorong kemandirian desa.



---

<sup>15</sup> <https://brainly.co.id/tugas/10601101>

<sup>16</sup> Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie. *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2016) Hlm 84

<sup>17</sup> Sabirin. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ke arifan Lokal*. ( Banda Aceh, ArraniryPress-Lembaga Naskah Aceh (NASA). 2012) . Hlm 21

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang pasti (lengkap, cara tertentu dan sesuai) dan objektif serta metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Maka dalam pembahasan skripsi ini, penulis akan melakukan penelitian tepatnya di lokasi Gampong Durian Kawan, dimana Gampong Durian Kawan memiliki 5 dusun.

Penulis nantinya akan melakukan penelitian di masing-masing dusun yang di anggap perlu dalam pengisian data dalam pengumpulan data. Penulis menggunakan metode penelitian di lapangan (field research) adalah mengumpulkan berbagai informasi dan data-data dari lokasi penelitian. Dan dalam pembahasan skripsi ini nantinya penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode pendekatan kualitatif yaitu sebuah cara untuk memfokuskan pada aspek pengamatan dengan mendalam pada suatu kasus yang akan di teliti, penelitian kualitatif adalah penelitian riset bersifat deskripsi, yaitu lebih menggunakan pengamatan dan lebih cenderung menggunakan proses makna.

Tujuan metode penelitian kualitatif ini adalah pemahaman dengan secara luas serta mendalam pada sebuah kasus permasalahan yang diteliti maupun yang akan diteliti dan data yang dihasilkan lebih banyak bersifat huruf, kata atau gambar dari pada angka-angka dan di dalam penelitian nantinya penulis juga berusaha menyajikan dengan menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan saat menyelidiki situasi maupun keadaan atau hal-hal lainnya yang hasilnya di simpulkan dengan bentuk laporan penelitian.



## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan dalam menemukan data maupun informasi penelitian yang sedang dan akan diteliti. Adapun teknik mengumpulkan data yang penulis gunakan adalah.

### a. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti sebagai salah satu cara pengumpulan data dan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan (*face to face*) yaitu dengan orang yang memberikan informasi yang dapat memberikan informasi tentang peneliti yang ingin diteliti oleh peneliti.

Penulis nantinya akan melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh gampong seperti keuchik (kepala desa), wawancara dengan sekretaris gampong, wawancara dengan bendahara gampong, wawancara dengan kepala dusun, dan wawancara dengan beberapa masyarakat Gampong Durian Kawan maupun lembaga-lembaga gampong yang berkaitan yang di anggap perlu dalam proses pengisian data.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang sifatnya terfokus yaitu terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu. Dalam melakukan penelitian ini berdasarkan fungsinya penulis memakai jenis wawancara penelitian. Dalam melakukan wawancara ini penulis melakukan catatan-catatan yang berhubungan dengan penjaringan data.

### b. Observasi

Observasi yang dilaksanakan yaitu observasi langsung: yaitu turun dan melihat langsung ke pemukiman Gampong Durian Kawan dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Dalam upaya menjaring data dan informasi yang dibutuhkan penulis melaksanakan kajian lapangan dengan cara observasi. Dengan adanya observasi kita lebih mudah memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk meneliti dan mencari informasi di Gampong Durian Kawan. Berdasarkan jenisnya maka observasi yang penulis

lakukan pada penelitian saat ini yaitu dengan partisipasi pengamat sebagai partisipan yaitu sebagai anggota masyarakat. Keuntungan masyarakat ini adalah peneliti telah merupakan bagian integral serta situasi yang dipelajarinya sehingga kemunculannya tidak mempengaruhi situasi dalam kewajaran.

c. Dokumentasi

Berdasarkan teknik pengumpulan informasi dan data yang digunakan peneliti diatas, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto, atau bukti perkembangan ekonomi yang telah berjalan di Gampong tersebut, guna untuk memperkuat kebenaran data dan mempermudah penulis menyajikan hasil penelitian

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya penyederhanaan informasi/data dalam bentuk yang mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat di ambil kesimpulannya atau makna yang valid dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan. Teknik analisis data ini jumlah dimulai dari meneliti dan melihat seluruh informasi/ data yang ada baik yang diperoleh melalui studi observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi kemudia disajikan dengan menggunakan metode deskriptif.

a. Penyajian data atau *display* data

*Display* data merupakan proses penyajian informasi dengan konflik ke dalam bentuk simatis sehingga berubah jadi lebih sederhana dan selektiff serta dapat dipahami maknanya.

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Verifikasi adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah di ambil membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengambil pemahaman tentang pemanfaatan dana desa tersebut.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum menjelaskan pembahasan dan hasil penelitian lapangan, maka penulis akan mengemukakan terlebih dahulu bagaimana gambaran umum tentang daerah yang menjadi titik lokasi penelitian ini.

#### 1. Geografis Gampong Gurian Kawan

Gampong Durian Kawan merupakan salah satu gampong yang terletak di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh selatan. Topografi datar dan langsung berbatasan dengan kaki bukit yang mempunyai kemiringan lebih dari 30%. Ketinggian tempat 5-10 m dari permukaan air laut, klimatologi Gampong Durian Kawan suhu maksimum 26-31 oC, suhu minimum 18-23 oC, dan curah hujan 2.861 mm-4.245 mm.

Berikut tabel batasan-batasan wilayah Gampong Durian Kawan sebagai berikut :

Table 3.1

Batas-Batas Wilayah Gampong Durian Kawan

No	Bagian	Berbatasan
1	Utara	Gampong alai
2	Selatan	Gampong sapik
3	Barat	Sungai kluet
4	Timur	Gunung pucuk lembang

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan 2017

Gampong Durian Kawan terdiri dari lima dusun, di antaranya adalah dusun punti, dusun mesjid, dusun sawah, dusun tanah munggu, dusun labah rambung. Kemudian luas daerah lahan Gampong Durian kawan secara keseluruhan yaitu 804,5 Ha. Luas lahan Gampong Durian Kawan keseluruhannya merupakan hasil gabungan dari luas lahan setiap dusunnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sumber: Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan

Kondisi hutan rakyat di gampong ini masih bagus, namun adanya pengembangan sawit ada beberapa hutan rakyat mulai terbabat untuk penanaman sawit, lahan yang di persiapkan adalah di daerah suaq, untuk penanaman padi pola penggunaan lahan adalah padi lokal umurnya 6-7 bulan, kemudian berikutnya dilanjutkan dengan menanam varietes unggul yang umurnya lebih pendek. walaupun produktivitas padi lokal sangat rendah, hanya sekitar 2 ton/hari.

Luas lahan pertanian:sawah teririgasi : 160 Ha, tanah perkebunan : 97 Ha, lahan tidur : 0 Ha, pekarangan pemukiman 106 Ha, sawah tadah hujan : 0 Ha. Dan kawasan rawan bencana banjir : 11 Ha, mayoritas penduduk desa ini adalah petani dengan mengusahakan berbagai macam komoditi antara padi, nilam, pisang, kemiri, sawit,dan pinang.<sup>19</sup>

Berikut luas wilayah Gampong Durian Kawan berdasarkan setiap dusunnya.

Table 3.2

Luas Wilayah Gampong Durian Kawan Berdasarkan Setiap Dusun

No	Nama dusun	Luas wilayah
1	Dusun punti	138 Ha
2	Dusun masjid	150 Ha
3	Dusun sawah	155 Ha
4	Dusun tanah munggu	175 Ha
5	Dusun tanah munggu	186,5 Ha
	Jumlah	804,5 Ha

*Sumber:* Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan 2017

Dari penjelasan tabel di atas menunjukkan bahwa luas lahan secara keseluruhan di Gampong Durian Kawan adalah merupakan hasil pemetaan dari luas lahan dari setiap dusun yang ada di Gampong Durian Kawan, diantaranya luas dari dusun punti 138 Ha, dusun mesjid 150 Ha, dusun sawah 155 Ha, dusun tanah munggu 175 Ha, dusun lebah rambung 186,5. Dengan demikian jumlah dari

<sup>19</sup> Sumber: Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan

hasil pemetaan luas lahan dari keseluruhannya di Gampong Durian Kawan yaitu 804,5 Ha.<sup>20</sup>

## 2. Kondisi demografis dan penduduk Gampong Durian Kawan

### a. Kependudukan

Penduduk adalah orang yang telah menetap pada suatu wilayah dan juga telah terdaftar di bagian admistrasi pemerintahan setempat, untuk mengetahui populasi maka dilakukan sensus penduduk, agar dapat mengetahui populasi keseluruhan penduduk dari suatu wilayah tersebut. Secara demografis Jumlah Penduduk Gampong Durian Kawan didasarkan pada pembagian jenis kelamin dan identitasnya.

Pada juli tahun 2016-2017 berdasarkan pencatatan administrasi gampong berjumlah 1.825 jiwa dari 458 kepala keluarga/KK, terdiri dari 850 jiwa laki laki dan 975 perempuan. Persentase jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki laki dari total jumlah penduduk Gampong Durian Kawan.<sup>21</sup>

### b. Mata pencaharin

Pekerjaan atau mata pencaharian adalah merupakan salah satu sumber utama dalam setiap kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga, terutama kebutuhan primer dan skunder. Profesi utama masyarakat Gampong Durian Kawan pada umumnya adalah petani, yang mengandalkan perekonomian dari hasil pertanian padi.

---

<sup>20</sup>Sumber : Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan

<sup>21</sup>Sumber: Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan

Berikut tabel mata pencaharian masyarakat Gampong Durian Kawan.

Tabel 3.3

Data dari berbagai Profesi/Pekerjaan masyarakat Gampong Durian Kawan

No	Pekerjaan/mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	859
2	Pedagang	4
3	PNS	61
4	Tukang bangunan	5
5	Penjahit	15
6	Perangkat gampong	23
7	Wiraswasta	30
8	Pensiunan	6
9	Lain-lain	808
	Jumlah	1.825

*Sumber:* Data Sensus kependudukan Gampong Durian Kawan 2016

Dari data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Gampong Durian Kawan adalah petani maupun berkebun berjumlah 869, pedagang 4, pegawai negeri sipil 61, wiraswasta 30, tukang bangunan 5, sopir 4, penjahit 15, perangkat gampong 23, pensiunan 6 dan sisanya adalah ibu-ibu rumah tangga maupun anak-anak, dan mahasiswa/wi yang sedang menempuh pendidikan.<sup>22</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Keuckik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal.

‘ Mayoritas penduduk Gampong Durian Kawan bekerja sebagai petani dan berkebun, petani adalah pekerjaan yang utama

---

<sup>22</sup>Sumber: Data sensus kependudukan Gampong Durian Kawan tahun 2016.

bagi masyarakat disini, macam-macam yang di hasilkan dari perkebunan rakyat, ada yang menanam sawit, kakao, kemiri, pisang dan lain-lain, ada sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai PNS maupun wirausaha, tukang bangunan, sopir, tukang jahit baju, tukang kayu, namun mereka juga bertani, karna bertani adalah pekerjaan pokok bagi masyarakat gampong ini yang sudah berjalan sejak turun temurun sejak dari dulu. Komuditas unggulan dari hasil pertanian masyarakat terutama tanaman padi dan jagung,

Dari hasil perkebunan seperti sawit, pisang, kemiri, coklat, pisang dan masih banyak yang lainnya.<sup>23</sup> Masyarakat juga bekerja sebagai petani kebun dari hasil tanaman palawija dan tanaman sayuran lainnya, sumber pendapatan lainnya adalah bekerja sebagai pedagang, buruh/tukang bangunan, ada juga berprofesi sebagai PNS, industri kecil, wiraswasta. Selebihnya adalah anak-anak dan ibu rumah tangga, dan Pelajar/mahasiswa, dan pensiunan.

Beberapa dari hasil komuditas hasil pertanian dan perkebunan gampong berupa padi, sawit, kakao (coklat), kelapa, jagung, kemiri, pisang, jengkol dan biji-bijian. Hasil dari perkebunan masyarakat tersebut dapat di pasarkan dan dijual ke toke atau juga di konsumsi untuk kebutuhan pokok rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Profesi penduduk Gampong Durian Kawan secara umum adalah petani, meskipun mereka juga menggeluti profesi sampingan seperti membuka kedai, warung kopi, tukang bangunan, tukang kayu, sopir, tukang jahit dan macam-macam usaha samping lainnya.<sup>24</sup>

### c. Sarana/prasarana dan fasilitas Gampong Durian Kawan

Sarana yaitu sesuatu yang di bangun serta di pergunakan oleh semua orang. Adapun fasilitas yang di berikan oleh pemerintah kepada setiap gampong guna untuk dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri. Pembangunan gampong merupakan bentuk

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal pada tanggal 19 Agustus 2019

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal pada tanggal 18 Agustus 2019

dari pembangunan fisik yang dibangun oleh pemerintah daerah setempat terhadap gampong yang masih jauh ketinggalan dari gampong-gampong yang lain yang sudah maju.

Bentuk sarana/prasarana yang diberikan oleh pemerintah untuk Gampong Durian Kawan yaitu sarana yang berbentuk pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur desa. Gampong Durian Kawan mempunyai beberapa sarana dan prasarana dalam pembangunan fasilitas di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4

## Sarana/Prasarana Fasilitas Gampong Durian Kawan

No	Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
1	Kantor Keuchik	1
2	Gedung SLTP/Mts	1
3	Gedung MIN	1
4	Gedung SD	1
5	Gedung TK	1
6	Masjid	2
7	Mushalla	2
8	Pasar Gampong	1
9	Puskesmas	1
10	Jembatan	1
11	Gedung PKK	1
12	Balai Pemuda	2
13	Lapangan Bola Kaki	2
	Jumlah	17

Sumber: Kantor Keuchik Gampong Durian Kawan 2016

Dari data diatas, bahwa sarana dan prasarana yang dibangun di Gampong Durian Kawan cukup memadai dari tahun sebelumnya, di antara pembangunan yang memfasilitasi gampong adalah; fasilitas pemerintahan gampong yang ada saat ini antara lain kantor keuchik satu unit, dua unit balai pemuda, dan satu bangunan jembatan, satu unit gedung PKK, satu unit gedung SLTP/Mts. Satu unit gedung MIN dan satu gedung SD, satu unit gedung TK, dua unit masjid, dua unit mushalla, satu unit



puskesmas gampong, satu lapangan bola kaki dan satu unit pasar gampong.

Pasar Gampong Durian Kawan yang berupa bangunan permanen dan semi permanen, pasar di gampong ini berlangsung pada setiap hari sabtu. Sarana dan prasarana yang dibangun di Gampong Durian Kawan merupakan hasil dukungan masyarakat dan pemerintah setempat. Sarana yang dibangun atas dukungan pemerintah dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat Gampong Durian Kawan sendiri. Sarana dan prasarana rumah ibadah umat islam seperti Masjid, dan Moshalla.

Masjid yang dibangun oleh masyarakat dan pemerintah Gampong Durian Kawan berjumlah dua unit masjid. Masjid itu bernama masjid Nurul Huda dan satu lagi masjid tanah munggu yang terletak di dusun tanah munggu. Masjid merupakan salah satu tempat ibadah umat islam, dan masjid juga merupakan bagian dari sarana penting bagi masyarakat gampong Durian Kawan yang sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam melakukan aktifitas ibadah.

Sarana yaitu sesuatu yang di bangun serta di pergunakan oleh semua orang. Adapun fasilitas yang di berikan oleh pemerintah kepada setiap gampong guna untuk dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri. Pembangunan gampong merupakan bentuk dari pembangunan fisik yang dibangun oleh pemerintah daerah setempat terhadap gampong yang masih jauh ketinggalan dari gampong-gampong yang lain yang sudah maju.

Gampong Durian Kawan merupakan gampong yang berkemajuan dari tahun sebelumnya, pembangunan yang dilakukan oleh gampong adalah untuk kemaslahatan masyarakat Gampong Durian Kawan. Bentuk sarana/prasarana yang diberikan oleh pemerintah untuk Gampong Durian Kawan yaitu sarana yang berbentuk pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur desa. Gampong Durian Kawan mempunyai beberapa sarana dan prasarana dalam pembangunan fasilitas di antaranya sebagai berikut:

## B. Dana Desa Tahun 2015-2017 Dan Pemanfaatan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Gampong Durian Kawan

Berikut tabel dana desa yang diterima Gampong Durian Kawan pada periode tahun 2015-2017.

Tabel 3.6

Dana desa yang diterima Gampong Durian Kawan periode 2015-2017

No	Tahun	Jumlah
1	2015	Rp 270.904.700, 00
2	2016	Rp 654.228.367,00
3	2017	Rp 795.479.357,00
	Total	Rp 1.702.022.140,00

Sumber: APBG Gampong Durian Kawan Tahun 2015-2017

Seperti halnya dengan keadaan Gampong Durian kawan sebelum menerima anggaran dana desa dimana masih banyak kendala yang di hadapi masyarakat, masih buruknya jalan- jalan penghubung desa, seperti jalan menuju ke gampong sebelah maupun akses jalan kekebun dan ke sawah yang dapat menghambat akses masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Sulit nya masyarakat petani mendapatkan sumber pengairan bagi tanaman padi mereka karena buruknya irigasi untuk pengairan di persawahan, kurangnya sarana dan prasarana mayarakat juga menjadi persoalan gampong seperti buruknya sarana pasar yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam melakukan proses penjualan hasil panen kebun mereka. Karena tidak terawatnya pasar dan terbatasnya sarana sehingga mengurangi peminat pembeli yang berasal dari gampong sebelah, serta tidak adanya program-program desa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat, karena tidak adanya modal dan bantuan dari gampong sehingga menyebabkan tidak ada peningkatan perekonomian masyarakat.

Hal itu terjadi karena tidak adanya biaya anggaran maupun dana yang di peroleh oleh gampong.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Syahril.

Sebelum di bangun nya jalan-jalan kondisi jalan di gampong sangat memprihatinkan, di saat datang musim hujan kondisi jalan-jalan yang becek dan berlumpur, warga merasa kesulitan dengan akses menuju ke kebun karena ke adaan jalan yang memprihatinkan sulit jika mengendarai sepeda motor lebih mudah lagi dengan berjalan kaki, namun jaraknya juga lumayan jauh dan memakan waktu yang lama, namun sekarang sudah lebih baik karena jalan-jalan sudah beberbeton dan warga tidak khawatir lagi jika datang musim hujan dan sudah mudah di lalui dengan sepeda motor.<sup>25</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak syawal Amri.

Pada tahun-tahun kemaren itu semua belum seperti ini, jalan rusak, becek sekarang jalan disini sudah beraspal, sekarang setiap tahun nya ada kegiatan dari gampong yang di lakukan secara bersama oleh masyarakat, seperti kegiatan membangun irigasi saluran air, pembetonan jalan, dan lain-lain. Kami masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan gampong ini.<sup>26</sup>

Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah masyarakat desa, yaitu pada bulan juni tahun anggaran berjalan. Perencanaan pembangunan desa disusun secara berjangka, meliputi:

- a. Rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM desa) untuk jangka waktu enam tahun
- b. Rencana kerja pemerintah desa (RKP desa) untuk jangka waktu satu tahun.

---

<sup>25</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat gampong bapak Syahril pada tanggal 20 Agustus 2019.

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Syawal Amri pada tanggal 22 Agustus 2019.

Pelaksanaan pembangunan desa mengutamakan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa serta mendayagunakan swadaya dan gotong-royong masyarakat. Kegiatan pembangunan desa di kordinasikan oleh kepala desa serta dilaksanakan perangkat desa dan unsur masyarakat desa.<sup>27</sup>

Anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat digunakan untuk berbagai program pembangunan sehingga masing-masing desa memiliki standar kecukupannya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh gampong dan beberapa masyarakat, mereka menuturkan bahwa pemerintah desa telah melakukan program pembangunan infrastruktur dan perekonomian didaerahnya. Pelaksanaan program pembangunan tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar dusun, yang kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan pedesaan.

Sebagaimana hasil wawancaradengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal.

Pembangunan tersebut merupakan murni swasembada dari pemerintah gampong, dan dengan adanya kegiatan pembangunan infrastruktur maupun kegiatan perekonomianini mereka menuturkan bahwa masyarakat tersebut merasa senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembangunan. Akan tetapi pada tahun 2014 sebulum pemerintah Gampong Durian Kawan menerima aliran dana desa secara keseluruhan program pemerintahan desa belum dapat berjalan dengan baik karena keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum dapat memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat dalam hal perekonomian.<sup>28</sup> Berikut data sementara yang penulis peroleh dari laporan anggaran

---

<sup>27</sup>Tim Visi Yustisia. *Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait* (Jakarta.Visimedia. 2015) Hlm 25

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan Bapak Mukrizal pada tanggal 19 Agustus 2019

dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja gampong (APBG) Gampong Durian Kawan 2015-2017.

a. Pemanfaatan pada tahun 2015

Pada penerimaan dana desa pada tahun 2015 Gampong Durian Kawan menerima dana desa sejumlah Rp 270.904.700.00 rupiah. Berikut tabel program-program dana desa Gampong Durian Kawan pada periode tahun 2015.

Tabel 3.7

Program dana desa Gampong Durian Kawan Tahun 2015

No	Uraian	Ket (Biaya)
1	Pembangunan jalan desa	2 unit (Rp 102.223.000)
2	Pembangunan irigasi	1 unit (RP 40.000.000)
3	Pembelian pentas gampong	1 unit (Rp 70.543.000)

Sumber: APBG Gampong Durian Kawan tahun 2015

Beberapa program atau kebijakan pemerintah desa Gampong Durian Kawan yang telah dilakukan pada tahun 2015 yang bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat diantaranya adalah program pemanfaatan di pembangunan infrastruktur yang juga akan memicu perekonomian masyarakat menjadi lancar, seperti pengerasan jalan dan pembangunan irigasi.<sup>29</sup>

Dari keterangan bendahara Gampong Durian Kawan dan catatan pembangunan gampong bahwa anggaran dana desa pada tahun 2015 masih terfokus pada pembangunan infrastruktur sama seperti pada tahun penerimaan dana desa sebelumnya yaitu pada tahun 2014 yang laluberupa pembangunan dan perawatan beberapa jalan. Hal ini karena masih banyaknya jalan-jalan desa yang kurang baik, baik di jalan perkebunan maupun penghubung desa ke desa lain yang masih sangat memprihatinkan.

Seperti pembangunan 2 unit jalan masing-masing di dusun Puntis sekaligus dusun yang menghubungkan jalan menuju perkebunan, dan satu unit di dusun tanah munggu yang memakan biaya Rp.102.223.000 rupiah dari keseluruhan biaya pembangunan

---

<sup>29</sup>Sumber dari APBG Gampong Durian Kawan 2015-2017

tersebut. Serta pembelian sarana desa berupa pentas dasa seharga Rp.70.543.000,00 rupiah, dari khas dana desa yang di gunakan untuk keperluan acara festival seni Aceh yang di selenggarakan setahun sekali di Gampong Durian kawan.

Acara festival Aceh juga tergolong acara yang besar yang di selenggarakan, dan acara itu juga mendorong pendapatan masyarakat yang ber profesi sebagai penjual dan berdagang di Gampong Durian Kawan. Selain itu pentas tersebut juga di sewakan kepada gampong lain yang ingin menyewanya, sehingga itu juga menambah pemasukan gampong dan member keuntungan bagi masyarakat.<sup>30</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Epi Putra.

Festival kesenian Aceh berlangsung setiap tahun di sini, pegelarnya biasanya habis lebaran Idul Fitri pada malam ke dua di lapangan bola kaki gampong, festival berlangsung selama tiga malam, yang monoton tidak hanya dari gampong ini tetapi banyak dari gampong yang lain juga, karena ingin menonton langsung perlombaan festival tersebut yang memperlombakan dari peserta beberapa gampong, saya dalam tiga tahun pelaksanaan festival ini saya membuka warung mie, lumayan buat tambah uang saku dan uang belanja, semalam bisa dapat 500- 600 ribu kalo saat sedang ramai.<sup>31</sup>

Selain itu program infrastruktur pembedaan irigasi memakan biaya Rp.40.000.000,00 rupiah, di dusun sawah sepanjang 160 meter yang terletak di area persawahan masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Gampong Durian Kawan dengan bapak Muzaimun.

Tahun 2015 jalan-jalan di dusun-dusun masih banyak yang belum berbeton dan masih berupa jalan setapak, masyarakat kesulitan karena akses jalan masih sulit dan belum lebar, sulit jika

---

<sup>30</sup>Sumber APBG Gampong Durian Kawan Tahun 2015

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Epi Putra pada tanggal 21 Agustus 2019.

kita mengendarai motor ke kebun jadi kita harus berjalan kaki karena jalan penghubung antara dusun belum bagus, dan perbaikan irigasi juga kita lakukan karena kita mayoritas petani sering mengalami kesulitan air pada saat musim tanam padi berlangsung, setelah pencairan ADD 2015 kami berinisiatif melakukan pembetonan jalan 2 unit di dusun pundi dan dusun. Dan pembangunan 1 unit jembatan di jalan perkebunan.<sup>32</sup>

b. Pemanfaatan pada tahun 2016

Penerimaan dana desa pada tahun 2016 Gampong Durian Kawan menerima dana sejumlah Rp.654.228.367.00 rupiah. Digunakan untuk melanjutkan beberapa program yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, seperti pengerasan jalan perlintasan ekonomi masyarakat dan perbaikan sarana pasar masyarakat desa

Berikut tabel program-program kegiatan dana desa Gampong Durian Kawan pada periode tahun 2016.

Tabel 3.8

Program dana desa Gampong Durian Kawan Tahun 2016

No	Uraian	Biaya	Ket
1	Pengembangan pasar gampong	Rp 140.000.000	1 unit
2	Program pupuk gratis, bantuan bibit unggul	Rp 198.000.000	-
3	Program rumah belajar usaha (RBU)	Rp 36.000.000	-
4	Pembangunan jembatan	Rp10.000.000	1 unit

c. *Sumber*: APBG Gampong Durian kawan tahun 2016.

Setelah dua tahun berturut pemerintah dapat menjalankan beberapa program secara maksimal dibandingkan dengan sebelum adanya dana desa sebagai pendorong pembangunan dalam perekonomian. Data informasi yang di dapat

---

<sup>32</sup>Hasl Wawancara dengan Bendahara Gampong bapak Muzaimun pada tanggal 22 Agustus 2019

dari APBG dan wawancara terhadap perangkat desa. Dana desa pada tahun 2016 selain digunakan untuk melanjutkan beberapa program dari tahun sebelumnya pada tahun 2016 juga dilakukan upaya pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa, seperti pemberian bantuan pupuk untuk tanaman kelapa sawit kepada masyarakat secara gratis.<sup>33</sup> Karena mayoritas masyarakat gampong memiliki kebun sawit, dan pengembangan pasar gampong, dan melaksanakan program RBU (rumah belajar usaha).

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara gampong bapak Muzaimun.

Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat di Gampong Durian Kawan pada tahun 2016 adalah permodalan. Keterbatasan modal adalah faktor utama bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi dalam sehari-hari juga terbenturnya biaya kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya kebutuhan sekunder lainnya. Minimnya dana modal bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha-usaha sampingan yang juga menjadi tambahan pendapatan ekonomi bagi masyarakat, desa membantu dengan memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang membutuhkan modal baik untuk menjalankan usaha maupun modal bantuan pupuk gratis bagi petani serta bantuan bibit-bibit unggul kelapa sawit dan kakao, karena faktor mahal nya bibit juga kendala bagi masyarakat gampong juga. Dan juga gampong melaksanakan program pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat pada tahun 2016 seperti program ibu-ibu yaitu rumah belajar usaha (RBU).<sup>34</sup>

Di penelitian ini penulis hanya memaparkan penggunaan dana desa khusus program pemanfaatan ekonomi pada tahun 2016 saja, meski itu pemerintah gampong juga terus melaksanakan beberapa program-program yang tertunda pada tahun sebelumnya seperti pengerasan jalan-jalan di desa dan pembetonan sejumlah

---

<sup>33</sup>Sumber APBG Gampong Durian Kawan tahun 2016

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan bendahara Gampong Durian Kawan dengan bapak Muzaimun pada Tanggal 22 Agustus 2019



irigasi, sehingga dana yang di gunakan semua sesuai dengan perencanaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan dengan bapak Mukrizal.

Pada tahun anggaran 2016 kita kita memfokuskan kearah pemanfaatan dana desa ini terhadap ekonomi masyarakat dengan beberapa program dan pembangunan sarana, seperti sarana pengembangan pasar rakyat, dan program pembagian bantuan pupuk dan bibit secara gratis, Alhamdulillah dana yang di gunakan berjalan sesuai perencanaan, dari sisa dana juga di gunakan untuk melanjutkan program-program perbaikan sejumlah jalan dan irigasi dari pada program yang sebelumnya yang tertunda.<sup>35</sup>

Pada tahun 2016 dana desa yang di cairkan jumlahnya lebih besar dari pencairan dana pada tahun sebelumnya. Khusus pada tahun 2016 beberapa program yang di laksanakan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti program pengembangan pasar gampong dengan jumlah anggaran yang di bangun 1 unit gedung yaitu gedung ruko penjualan baju dengan anggaran Rp.140.000.000,00 rupiah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Rahmat.

Setiap hari sabtu saya dan isteri saya berjualan di pasar gampong, kami menjual hasil dari kebun seperti sayur-mayur dan lauk pauk kebutuhan rumah tangga. Setelah pengembangan pasar gampong ini pembeli tidak hanya datang dari masyarakat gampong durian kawan saja, namun ada juga masyarakat yang datang dari gampong sebelah seperti Gampong Sapik dan Gampong Alai, sarana tempat berjualan sudah tersedia disini walaupun hanya sederhana.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Hasil Wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal pada tanggal 19 Agustus 2019

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan msasyarakat gampong dengan bapak Rahmat pada tanggal 22 Agustus 2019

Selain itu pembagian pupuk dan bantuan bibit unggul juga di lakukan pemerintah gampong dengan gratis kepada masyarakat dengan menganggarkan dana Rp.198.000.000,00 itu sudah tergabung dalam program-program pemberian bibit gratis seperti bibit sawit dan bibit kakao atau sering di sebut cokelat, cokelat di daerah kluet juga merupakan tanaman yang di budidayakan oleh masyarakat Gampong Durian Kawan guna untuk di jual kepada toke.

Tanaman ini termasuk baru populer di Gampong Durian Kawan pasca musibah gempa dan tsunami, pada saat itu masyarakat Gampong Durian Kawan mendapat bibit dari pemerintah Kabupaten Aceh Selatan melalui dinas pertanian untuk menyalurkan bibit kakao atau cokelat. Dan tanaman kelapa sawit juga populer setelah masyarakat mendapat bantuan bibit dari pemerintah daerah Aceh Selatan melalui dinas pertanian pasca musibah gempa dan tsunami. Sekarang kelapa sawit menjadi unggulan masyarakat kluet dan khususnya masyarakat Gampong Durian Kawan. Di samping kelapa sawit mampu bertahan hidup dengan umur yang panjang dan juga mampu bertahan hidup di berbagai macam jenis tanah, mulai dari daerah rawa-rawa maupun daerah pegunungan dan harga yang juga terbilang mahal pemberian pupuk gratis serta program simpan pinjam untuk biaya modal usaha.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Mukti.

Gampong memberikan bantuan pinjaman modal untuk usaha bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, namun pinjaman itu harus di kembalikan lagi sesuai dengan peraturan kesepakatan dari masyarakat dan gampong karena dana itu berasal dari dana gampong atau kami menyebutnya dana khas gampong saya juga meminjam dana itu untuk keperluan bertani jagung, karna

saya rasa bertani jagung cukup efektif karena tidak memakan waktu yang lama, kisaran waktu 4 bulan sudah bisa di panen.<sup>37</sup>

Dan pelaksanaan program yang lain juga berupa program khusus ibu rumah tangga yaitu program Rumah usaha belajar, yang juga salah satu upaya gampong untuk pemberdayaan ekonomi bagi kalangan ibu-ibu, selain biaya untuk membangun fasilitas-fasilitas juga dana keperluan program yang di anggarkan sejumlah Rp.36.000.000,00 rupiah.<sup>38</sup> Dan pembangunan satu unit jembatan sederhana di dusun lebah rambung memakan biaya Rp 10.000.000 rupiah.

d. Pemanfaatan pada tahun 2017

Pada penerimaan dana desa pada tahun 2017 Gampong Durian Kawan menerima dana desa sejumlah Rp.795.479.357,00 rupiah. Berikut tabel program-program kegiatan dana desa Gampong Durian Kawan pada periode tahun 2017.

Tabel 3.9

Program dana desa Gampong Durian Kawan tahun 2017.

No	Uraian	Biaya
1	Program tanaman pangan dan tanaman keras dan pengadaan pupuk	Rp 182.990.000
2	Pengadaan sarana mesin produksi pertanian	Rp 60.000.000
3	Pengadaan pakan ternak dan bibit ikan air tawar dan pakan ikan	Rp 31.000.000
4	Program hutan adat gampong	Rp 30.000.000

Sumber APBG Gampong Durian Kawan tahun 2017

Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa yaitu perwujudan kemandirian desa dalam melakukan gerakan-gerakan bersama sebagai persatuan kesatuan tata kelola pemerintahan desa, lembaga

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat gampong bapak Mukti Ali Pada tanggal 22 Agustus 2019

<sup>38</sup>Sumber APBG Gampong Durian Kawan tahun 2016

kemasyarakatan desa dan lembaga adat, serta kesatuan tata ekonomi dan lingkungan wilayah desa.<sup>39</sup>

Pemanfaatan tahun 2017 selain melanjutkan program awal pada tahun sebelumnya beberapa program baru juga mulai di laksanakan oleh pemerintah Gampong Durian Kawan yang bertujuan untuk menunjang perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera.<sup>40</sup> Karena dana desa yang diterima pada tahun 2017 lebih besar dari tahun sebelumnya ini bertujuan untuk terlaksanakannya pembangunan secara terstruktur dan sesuai dengan targret.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Gampong Durian Kawan bapak Muzaimun.

Tahun 2017 Gampong Durian Kawan menerima anggaran dana desa lebih besar dari pada tahun yang telah lewat, maka dari itu beberapa program-program baru juga dilaksanakan dan juga melanjutkan program pada tahun sebelumnya yang Alhamdulillah di bisa dikategorikan berhasil, program gampong di laksanakan secara struktur misalnya pada awal tahun penerimaan dana desa 2015 yang masih fokus di infrastruktur, pada tahun 2016 sudah mulai kita melaksanakan program pemanfaatan terhadap perekonomian masyarakat begitu juga dengan tahun 2017, karena dana desa yang di cairkan pemerintah itu dananya bertambah dari tahun ke tahun, sehingga gampong juga terbantu dalam menciptakan program-program yang akan di rencanakan.<sup>41</sup>

Dari uraian di atas data di peroleh dari APBG Gampong Durian Kawan pada pelaksanaan tahun 2017 serta hasil dari wawancara dengan keuchik dan bendahara gampong. Penulis sengaja menguraikan data yang berhubungan dengan program khusus pemanfaatan terhadap perekonomian masyarakat

---

<sup>39</sup><https://www.jogloabang.com/desa/prioritas-penggunaan-dana-desa-2018-bidang-pemberdayaan-masyarakat-desa>

<sup>40</sup>Sumber APBG Gampong Durian Kawan Tahun 2017

<sup>41</sup>Hasil Wawancaradengan Bendahara Gampong Durian Kawan Bapak Muzaimun pada tanggal 22 Agustus 2019

saja, namun pemerintah gampong juga tetap melanjutkan program-program yang telah berlangsung pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 dan 2016.

Sebagaimana hasil wawancara dengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal.

Tahun penerimaan dana desa 2017 jumlah anggaran bertambah dari tahun sebelumnya, pemerintah gampong mencoba fokus dalam upaya program program baru yang tidak lagi di fokuskan di infrastruktur, sesuai anjuran pemerintah pusat untuk beralih perhatian ke bidang pemanfaatan ekonomi dan sesuai dengan UU tentang dana desa yang di anjurkan untuk infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>42</sup>

Selain melaksanakan program pemanfaatan ekonomi masyarakat, program lain juga di laksanakan namun disini penulis hanya mengambil data yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu, pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat gampong. Salah satu program gampong adalah program pembibitan tanaman pangan, seperti tanaman jagung, yang juga menjadi komoditas masyarakat gampong dan tanaman keras seperti tanaman sawit maupun kakao karna banyak masyarakat menanam tanaman tersebut yang juga sama seperti program tahun sebelumnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Agustiawan.

Program bantuan bibit dan pupuk dibagikan kepada masyarakat saya sehari hari bekerja sebagai petani mendapatkan bantuan bibit jagung beserta dengan pupuk nya, bantuan pupuk yang dibagikan setiap tahun kepada warga sangat membantu, saya juga menanam jagung dan Alhamdulillah berhasil mendapatkan panen, kegiatan menanam jagung ini dilaksanakan masyarakat

---

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal pada tanggal 19 Agustus 2019

setahun sekali, menanam jagung ini bisa mengisi kegiatan yang kosong setelah melakukan musim panen padi, Alhamdulillah penjualan jagung dapat sebagai tambahan-tambahan pendapatan.<sup>43</sup>

Anggaran yang di kucurkan oleh gampong cukup besar seperti anggaran pada program pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian, gampong menyediakan sarana seperti mesin traktor yang di beli dari dana desa untuk menjajal sawah masyarakat, mesin traktor itu menjajal sawah dengan patokan biaya 30.000-40.000 per petak sawah, yang biasanya ongkos pada umumnya sampai dengan 80.000-90.000 per petak sawah. Sarana mesin perontok padi juga di sediakan gampong dari anggaran danadesa gampong, mesin perontok padi ini di sewakan hanya diminta ongkos seper empat sampai setengah karung padi, yang biaya pada umumnya kisaran setengah atau sampai satu karung padi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Syaifullah.

Gampong menyewakan mesin penjajal sawah jika pada saat menuju musim tanam padi dan mesin perontok padi pada saat memanen padi, ongkos pembayaran tidak terlalu mahal jika dibandingkan dengan ongkos yang di sewa bukan dari gampong seperti kepunyaan pribadi, itu juga mengurangi beban masyarakat sebagai petani, pemberian ongkos juga bisa di tunda jika pemilik sawah belum memiliki uang untuk membayar.<sup>44</sup>

Selain itu program pemberian bibit ternak seperti ternak unggas dan ayam dan juga pemberian bibit ikan air tawar yaitu ikan emas dan ikan mujair beserta dengan pakan ayam nya, usaha ternak unggas dan ayam bisa membantu perekonomian karena jangka waktu pemeliharaan ayam tidak terlalu lama, hasil ternak tersebut dapat di jual ke tempat pemotongan ayam. Karna harga

---

<sup>43</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat gampong Bapak Agustiawan pada tanggal 23 Agustus 2019

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat gampong bapak Syaifullah pada tanggal 23 Agustus 2019

ternak seperti ayam di daerah gampong maupun sekitaran gampong juga agak mahal bahkan sampai 100-180 ribu per ekor bahkan ada yang mencapai 300 ribuan per ekor dari ayam tertentu.

Walaupun tidak menjadi usaha utama namun usaha ternak tidak terlalu memakan biaya banyak dan tidak terlalu susah karena penyediaan pakan sudah di sediakan oleh gampong maupun pakan ikan. Karena ada beberapa masyarakat yang mengelola kolam ikan, mereka biasanya membuat kolam di sekitaran rumah mereka ada juga yang membuat kolam di area persawahan agar lebih mudah dalam proses penyaluran air kolam.

Omset yang di dapatkan dari usaha kolam ikan juga terbilang lumayan, bahkan ada yang menjadikan usaha kolam sebagai profesi utama keluarganya seperti yang di jelaskan oleh bapak Kalung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Kalung.

Awalnya saya tidak ada niat untuk membuat kolam ikan, namun saya mencoba memulai usaha kolam ikan setelah ada informasi akan ada pembagian bibit ikan secara gratis beserta pakannya, dari itu saya mulai membuat kolam yang kira kira tidak terlalu luas kurang lebih satu petak sawah, usaha saya masih sampai saat ini awalnya dari tahun 2017 yang lalu, pendapatan penjualan ikan ini cukup dalam membantu perekonomian keluarga sehari-hari, pendapatan penjualan dari usaha ikan ini biasanya didalam jangka waktu 5-6 bulan sekali panen kami dapat omset 8 Juta kadang-kadang lebih juga apalagi saat pada bulan puasa, juga di gunakan untuk kebutuhan konsumsi pada sehari-hari.<sup>45</sup>

Serta program pengelolaan hutan adat gampong, hutan adat bagi sebagian masyarakat indonesia merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Dalam undang-undang kehutanan no 41 tahun 1999 tentang kehutanan dan putusan mahkamah konstitusi nomor

---

<sup>45</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Kalung pada tanggal 23 Agustus 2019

35 tahun 2012 telah memberikan pengertian tentang hutan adat yakni hutan yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat.

Program pelaksanaan hutan adat delong senenggan Gampong Durian Kawan adalah hutan adat yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat gampong durian kawan maka segala sesuatu yang akan di kelalo dalam hutan tersebut haruslah sesuai dengan peraturan (Qanun gampong tentang kehutanan).

Sebagaimana hasil wawancara dengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal.

Tujuan dari pengelolaan hutan adat gampong tidak lain untuk menjaga kelestarian hutan di daerah pegunungan di Gampong Durian Kawan ini, karena bahanya jika terjadi pembalakan liar yang di lakukan oleh masyarakat yang terjadi dari hari-kehari, penebangan liar tanpa sepengetahuan dan izin dari gampong, melalui program ini gampong melaksanakan pengawasan, dan menjaga kelestarian hutan, seperti menanam kembali hutan yang gundul, dan pengawasan pengawasan lainnya. di harapkan dengan adanya hutan adat tersebut mampu meningkatkan perekonomian masyarakat gampong Durian Kawan dari sektor perkebunan dan kehutanan.<sup>46</sup>

Dengan di sahkan nya hutan adat delong senenggan yang di buktikan dengan penandatanganan piagam deklarasi hutan adat delong senenggan oleh Geuchik Gampong Durian Kawan pada hari rabu 11 sebtember 2017 di acara deklarasi hutan adat tersebut, di harapkan dengan adanya hutan adat tersebut di harapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat gampong durian kawan dari sektor perkebunan dan kehutanan.

### **C. Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat Gampong Durian Kawan**

Dalam Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, pasal 1, ayat 2 dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja

---

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal pada tanggal 19 Agustus 2019



negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/kota. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemerataan pendapatan. Untuk mendapatkan hasil data lapangan dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara sebagian terhadap masyarakat Gampong Durian Kawan yang kurang lebih berjumlah 20 orang warga gampong. Sebagaimana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal.

Dari beberapa program yang kita laksanakan pada sampai saat ini Alhamdulillah banyak pengaruhnya bagi masyarakat desa ini, kita juga mendirikan badan usaha milik gampong (BUMG) yang bertujuan untuk mengelola usaha dan keuangan gampong, dan kami juga memberikan informasi masyarakat tentang bagaimana pelaksanaan program kami dan juga memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang benar-benar ingin menjalankan ekonominya, di bidang infrastruktur.

Salah satu contohnya seperti pembangunan jalan yang bagus, sehingga masyarakat lebih lancar dalam melakukan aktifitas sehari-hari karena akses sudah baik, jalan sudah terhubung ke desa desa lain sehingga lebih mudah memasarkan hasil dari usaha perkebunan maupun pertanian warga, dan banyak warga kami yang merasa terbantu juga dengan anggaran dana desa ini karena tidak hanya mempengaruhi ekonomi namun juga mempengaruhi di kehidupan sosial seperti terciptanya sifat kegotongroyongan masyarakat,, sehingga kegiatan sehari hari di isi dengan kegiatan positif.<sup>47</sup>

Dana desa secara ideal diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan menekan angka kemiskinan di desa. Hal tersebut

---

<sup>47</sup>Hasil Wawancara dengan keuchik gampong Durian Kawan Bapak Mukrizal Pada tanggal 19 Agustus 2019.

didasarkan pada manfaat dana desa yang digunakan untuk membangun sejumlah infrastruktur desa seperti jalan desa, jalan pertanian, membangun usaha desa dan lainnya. Sehingga berdampak terhadap pemulihan ekonomi desa.

Hal tersebut tentu saja menjadi harapan seluruh elemen masyarakat desa meskipun tetap ada yang berasumsi bahwa dana desa belum cukup untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan dengan maksimal. Berikut merupakan persepsi dan terkait dana desa telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

- a. Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat mengenai dampak dari dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat gampong.

Disini penulis melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat Gampong Durian Kawan. Supaya penulis dapat mengetahui bagaimana pendapat masyarakat tentang perkembangan dana desa ini. Dari beberapa hasil wawancara dengan sejumlah masyarakat Gampong Durian Kawan banyak sebagian yang menyatakan setuju bahwa dana desa telah memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu ada juga menyatakan kurang setuju karna masih banyak masyarakat yang belum merasakan kesejahteraan dengan adanya dana desa, ada yang beranggapan bahwa kurangnya informasi seputar pengelolaan dana desa Seperti yang di jelaskan oleh beberapa warga masyarakat Gampong Durian Kawan pada saat kesempatan Wawancara.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Murdani.

Saya pribadi sebagai masyarakat mendukung program-program dari pemerintah ini dengan adanya anggaran dana desa saya melihat perkembangan yang lumayan meningkat, mungkin di awal-awal tahun pertama pelaksanaan masih belum efektif, tapi setelah dua tahun terakhir ini program baru bisa di lihat dan di rasakan oleh masyarakat itu jelas mempengaruhi perkembangan masyarakat, dengan bagusnya jalan kami lebih mudah proses

memanen hasil perkebunan, seperti sawit yang dimana sebelum bagusnya jalan di perkebunan kami kesulitan karna jalan buruकेफेकnya kami sering terpaksa meninggalkan dulu hasil kebun itu di tempatnya karna jalan yang sulit susah di bawa pulang, belum juga maraknya pencurian hasil yang sudah di panen yang di tinggal itu sekarang Alhamdulillah semua lancar dalam memanen dan memasarkan hasil kebun itu dan satu hari saja sudah siap semua.<sup>48</sup>

Seperti yang sudah di jelaskan di dalam pasal 19 Bab V tentang penggunaan dana desa.

1. Dana desa di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan
2. Dana desa sebagaimana yang di maksud pada ayat 1 di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>49</sup>

Pengalokasian dana desa akan menambah pekerjaan baru bagi pemerintah, agar apa yang diinginkan dari kebijakan tersebut dapat berjalan sesuai dengan amanat undang-undang. Peluang terjadinya penyimpangan pengelolaan dana desa masih terbuka cukup besar, baik dari segi procedural atupun dari pihak-pihak yang ingin mencari keuntungan dengan adanya program dana desa. Penyelewengan dan kesalahan dalam mengelola dana desa sudah terjadi beberapa di daerah di Indonesia.

Melihat dari beberapa kasus yang terjadi pengelolaan dana desa yang sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, mengatasi kemiskinan,memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat warga masyarakat desa sebagai subyek pembangunan justru menjadi kesempatan dari pihak-pihak tertentu. Untuk mengambil

---

<sup>48</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Murdani pada tanggal 23 Agustus 2019.

<sup>49</sup>Tim Visi Yustisia. *Pedoman ResmiPetunjuk Pelaksanaan Dana Desa*. ( Jakarta, Visimedia. 2016) Hlm 22

keuntungan pribadi ataupun kelompok, hal tersebut tentu sangat bertentangan dengan amanat undang-undang yang berlaku.<sup>50</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Lasmini.

Dari ibu-ibu ini memiliki program bersama yaitu program khusus pelatihan mendorong ibu-ibu dari rumah tangga miskin agar bisa mandiri dan mampu berwirausaha, seperti belajar membuat kue dan masakan-masakan, di sini khusus pemberdayaan perempuan. Sarana ada khusus pelatihan yang di bangun dari dana desa, tempat tersebut tersebut diberi nama rumah belajar usaha (RBU). Di sini ibu-ibu dilatih berbagai keterampilan mulai dari memasak, penyajian makanan, hingga belajar manajemen keuangan. Bagaimana keuntungan dari penjualan dibagi untuk kebutuhan rumah tangga, dan modal usaha. Keterampilan yang didapatkan dari sini, harus mereka terapkan untuk membuka usaha sendiri di rumahnya. Sambil mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Mereka bisa membuka usaha untuk menambah penghasilan keluarga, disini kami memiliki sarana di bangun dari dana desa dan di biayai oleh anggaran dana desa.<sup>51</sup>

Sementara itu ada juga ada juga pendapat lain dari masyarakat yang merasa program dana desa tidak berpengaruh bagi ekonomi, hal ini karna berbagai alasan, salah satunya pendapat dari warga yang kurang puas dengan program dana desa.

Sebagaimana hasil wawancara dari masyarakat gampong dengan ibu Liana Wati.

Dari beberapa tahun belakangan ini saya melihat kehidupan ekonomi masyarakat gampong tidak terlalu ada peningkatan, mungkin dikarenakan oleh beberapa faktor seperti tidak efektifnya program yang di laksanakan seharusnya program dana desa ini benar-benar di peruntukkan untuk ekonomi masyarakat, serta bersama-sama dengan masyarakat dan saran saya agar masalah

---

<sup>50</sup>Ibnu Prayogi. *Pengelolaan Dana Desa di Desa Bunder Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul* ( Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Yogyakarta 2018) Hal 1-2

<sup>51</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Lasmini pada Tanggal 23 Agustus 2019

dana desa ini agar lebih membangun bersama-sama dengan masyarakat dan serta dengan keterbukaan.<sup>52</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Hariadi.

Proses beberapa tahun ini masih belum berpengaruh bagi sebagian kami, baik itu dari segi ekonomi maupun hal yang lain, sampai saat ini saya melihat sangat tidak efektif dari program yang telah di jalankan, mungkin manfaatnya itu hanya di rasakan oleh sebagian orang yang tertentu di gampong ini, kalau pembangunan di jalan mungkin memang ada,,saya juga melihat,,memang jalan yang di bangun itu ada, namun pengaruhnya bagi ekonomi saya rasa belum ada atupun tidak sama sekali,mungkin sebagian orang saja yang merasakan kesejahteraan itu, tapi tidak keseluruhannya.<sup>53</sup>

Salah satu faktor yang dapat menjadi tolak ukur untuk tingkat ekonomi adalah perubahan pendapatan masyarakat. Dimana jika pendapatan masyarakat mampu mengalami kenaikan maka adanya dana desa dapat memberikan dampak yang baik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan perubahan pendapatan yang dialami oleh masyarakat setelah adanya dana desa.

b. Hasil wawancara dengan masyarakat mengenai perubahan pendapatan masyarakat Gampong Durian Kawan setelah adanya program dana desa.

Disini penulis juga melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat gampong untuk mengetahui bagaimana perubahan pendapatan masyarakat gampong pengaruh dari dana desa ini. Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat gampong tentang dampak pendapatan yang meningkat setelah adanya dana desa. Hal tersebut menunjukkan apakah pembangunan yang dilakukan tepat sasaran dan berhasil untuk memperbaiki

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan ibu Liana wati pada tanggal 23 Agustus 2019

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Hariadi pada tanggal 24 Agustus 2019

kondisi ekonomi masyarakat. Namun ada sebagian dari masyarakat yang merasa bahwa kehidupan ekonomi dan pendapatannya tidak berubah dengan adanya dana desa. Efektivitas juga menjadi hal yang di perhatikan dalam penggunaan dana desa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Darmansyah.

Saya meminjam modalan memperoleh bantuan pupuk, saya sebagai petani ini dapat meningkatkan produksi padi saya sebelum adanya program desaserta kurang nya modal, tidak adanya bantuan baik itu dari pemda dan dari gampong maka petani hanya bisa memanen satu kali dalam setahun, sekarang dengan adanya program maka kami lebih mudah lagi, padi yang sudah digiling tersebut dapat dinikmati sampai ke daerah lain yang jangkauannya cukup luas. berkat pembangunan jalan beraspal dan pembetonan, bantuan pupuk dan bantuan modal maka produksi padi meningkat, petani bisa memanen hingga dua samapai tiga kali dalam setahun.<sup>54</sup>

Dan bahkan masih banyak juga warga yang merasa belum menikmati adanya dana desa itu serta belum ada peningkatan ekonomi mereka semenjak adanya dana desa dari beberapa tahun yang sudah berlalu mereka sama saja seperti berjalan di tempat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Yulizar.

Pembangunan jalan-jalan sarana prasarana memang banyak di lakukan dan perbaikan jalan, tapi jika berbicara dalam pendapatan ekonomi sampai saat ini saya rasa sama saja seperti beberapa tahun terakhir tidak ada yang berubah, kami sebagai masyarakat awam ini belum merasakan kesejahteraan dari dana desa, kalau masalah program atau upaya untuk mensejahterakan mungkin ada ya program dari desa tapi saya rasa itu belum efektif dan tidak semua merasakan kesejahteraan dari dana desa. Mungkin

---

<sup>54</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat Durian Kawan bapak Darmansyah pada tanggal 24 Agustus 2019

karena beberapa faktor seperti kurangnya informasi maupun beberapa kendala.<sup>55</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Ishak Yackub.

Kami selaku masyarakat berharap lagi program baru terus dilaksanakan agar menunjang ekonomi warga, untuk pembangunan sarana-prasarana gampong dan infrastruktur seperti akses jalan-jalan sudah cukup baik dan masyarakat berharap penggunaan dana desa ini pada tahun selanjutnya agar benar-benar efektif baik terutama agar di fokuskan bagi peningkatan ekonomi masyarakat untuk program yang akan di laksanakan kedepannya.<sup>56</sup>

Penyaluran dana desa yang tepat waktu juga menjadi daya dukung efektivitas penggunaan dana desa sehingga pemerintah desa juga harus sigap dalam hal ini. Sehingga ada nya kesesuaian penggunaan dana desa dan target yang akan di capai dengan adanya dana desa.

c. Penambahan sarana dan fasilitas pedesaan melalui dana desa Gampong Durian Kawan .

Penulis juga melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat, untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang bagaimana pendapat mereka dari penambahan sarana/prasarana. Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat berdasarkan pendapat warga hampir semua menyatakan setuju ada nya penambahan sarana dan prasarana pedesaan melalui dana desa, seperti pembangunan drainase desa.Perbaikan posyandu serta beberapa perbaikan infrastruktur jalan desa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Fathurida.

Sebagaimana Gampong Durian Kawan ini memiliki pasar rakyat yang yang dimana masyarakat menyebutnya pekan sabtu,

---

<sup>55</sup>Hasil Wawancara dengan masyarakat gampong bapak Yulizar Pada tanggal 24 Agustus 2019

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Ishak yackub pada tanggal 24 Agustus 2019.



yang berlangsung pada setiap hari Sabtu, dengan dilaksanakannya pembangunan Alhmdulillah pasar ini memiliki sejumlah sarana pasar seperti tempat berjualan, disini ada pajak ikan, tempat ruko baju juga maupun tempat-tempat jualan yang lain yang di sediakan gampong, saya sendiri berjualan baju disini, disini telah disediakan ruko tempat baju yang berbeton jadi kami sebagai penjual baju ini merasa lebih gampang dan terbantu, dengan dibangunnya ruko ini kami bisa terhindar dari teriknya panas dan aman jika terjadinya hujan.<sup>57</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat gampong bapak Khairul.

Desa ini memiliki memiliki balai pemuda yang baru yang dibangun dari biaya dana desa, baru dibangun pada tahun 2016 lalu,manfaat dari balai ini banyak seperti tempat rapat dan musyawarah bagi pemuda-pemudi gampong maupun rapat dengan perangkat desa juga sering dilakukan di sisini, balai ini memiliki kelengkapan yang membantu seperti fasilitas meja, dan dilengkapi jaringan Wifi untuk akses internet.<sup>58</sup>

Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa memberi kewenangan cukup luas kepada desa, termasuk memberikan dana desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD), yang jumlahnya cukup besar. Dana ini dapat dimanfaatkan untuk membangun sarana dan prasarana desa sesuai kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan sarana dan prasarana tersebut tidak boleh dilihat sebagai proyek dari luar, tetapi harus di lihat sebagai bagian dari program''membangun rumah sendiri''dengan demikian pemerintah desa dan masyarakat perlu memikirkan manfaat dan keberlanjutan dari pembangunan sarana dan prasarana desa.

Masyarakat dan pemerintah desa harus menyadari manfaat pembangunan sarana dan prasarana tersebut bukanlah untuk

---

<sup>57</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Fathurrida pada tanggal 24 Agustus 2019

<sup>58</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Khairul pada tanggal 24 Agustus 2019



kepentingan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten. Tetapi untuk kepentingan masyarakat sendiri.<sup>59</sup>

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dana desa pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan hingga sampai ke desa melalui pembangunan infrastruktur yang ada di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **a. Faktor Pendukung**

Diantara faktor pendukung dalam pengelolaan pembangunan desa adalah Seperti yang di paparkan oleh Bendahara Gampong Durian Kawan pada saat wawancara yaitu sebagai berikut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Gampong bapak Muzaimun.

Sebagian perangkat desa yang masih di golongan berusia muda dan produktif, kondisi birokrasi yang sinergi dan baik, adanya potensi alam yang mendukung berupa gunung batu untuk bahan material fisik pembangunan yang memang sudah tersedia di Gampong Durian Kawan, dan adanya sumber perairan dan aliran sungai yang memadai juga sudah terdapat di Gampong ini, terdapat tanaman kayu baik yang tersedia di gunung maupun di daerah perkebunan gampong yang berguna untuk material jembatan gantung, Jadi Alhamdulillah jika pemenuhan kebutuhan material itu memang sudah ada sebagian di Gampong ini,serta kondisi masyarakat yang menginginkan

---

<sup>59</sup>Ahmad Erani Yustika. *Membangun Sarana Dan Prasarana Desa* . (Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia. 2016) Hlm 3

kemajuan bersama dan masih tetap rukun dalam bermasyarakat.<sup>60</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Gampong Durian Kawan bapak Muzaimun.

Bahwa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembangunan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat di dalam berpartisipasi, kemudian kita juga kekurangan sarana dan prasarana yang ada di gampong. Hambatan aparatur desa sendiri ialah minimnya sumber daya manusia yang peduli terhadap pembangunan desa tersebut, seperti masih kurangnya kerjasama dan kekompakan di dalam melakukan kegiatan ini” dan juga aparatur desa juga kesulitan dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan program.<sup>61</sup>

Sementara hasil wawancara masyarakat Gampong bapak Lukman

Yang menjadi persoalan pelaksanaan pembangunan dana desa yaitu kurangnya sumber daya aparatur dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di Gampong Durian Kawan sehingga lambat dalam melaksanakan kegiatan Gampong.<sup>62</sup>

Lebih rinci dapat diuraikan yang menjadi hambatan aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa di Gampong Durian Kawan menurut Geuchik dan masyarakat gampong.

##### 1. Sumber daya aparatur gampong

Sumber daya manusia merupakan alat ukur untuk memberikan hasil kerja yang optimal kepada masyarakat maka dari itu sangat dibutuhkan peran dari pemerintah sehingga memiliki kualitas sumber daya manusia yang handal, untuk

---

<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Bendahara Gampong Durian Kawan Bapak Muzaimun Pada Tanggal 24 Agustus 2019.

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan Bendahara Gampong Durian Kawan yaitu Bapak Muzaimun Pada Tanggal 24 Agustus 2019.

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan Masyarakat Gampong Durian Kawan Bapak Lukman Pada tanggal 24 Agustus 2019

itulah dapat dikatakan keberhasilan suatu pelayanan salah satu sangat dibutuhkan oleh kualitas aparat yang ditunjuk sebagai pelaksana penyelenggara pembangunan desa.

Pada tahun 2015 pelaksanaan dana desa belum adanya aturan pelaksanaan penyelenggaraan dana desa yang di terapkan Gampong Durian Kawan. peraturan bupati, mengenai sosialisasi dan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan terkait, karena belum sampainya sosialisai aturan tersebut serta belum adanya aparat desa yang mengikuti pelatihan secara khusus terkait teknis pelaksanaan dana desa.<sup>63</sup>

Sumber daya aparatur ini bukan hanya penghambat jika aparaturnya tidak memiliki kemampuan dan kretifitas, apa lagi dalam hal pelayanan pelaksanaan dana desa bukan hanya kemampuan keilmuan atau pengalaman saja yang harus dimiliki tetapi kemampuan dalam melayani, melaksanakan pembangunan dan merangkul masyarakat harus dimiliki.

## 2. Kesadaran masyarakat dan lembaga gampong

Salah satu faktor sebab yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pelayanan dana desa aparatur Gampong Durian Kawan adalah tentang kesadaran masyarakat yang terbilang masih rendah seperti yang di terangkan oleh bapak Sekretaris gampong.

Sebagaimana hasil wawancara dengan sekretaris gampong bapak Syahrizal.

Partisipasi masyarakat disini masih kurang dan kesadaran masyarakat disini adalah kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program dana desa, seharusnya kerja sama antara aparat pemerintahan dengan masyarakat memang harus saling mendukung agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, baik itu dari pihak

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Bendahara Gampong Durian Kawan Bapak Muzaimun Pada Tanggal 21 Agustus 2019

masyarakat maupun dari aparatur pemerintahan gampong itu sendiri.<sup>64</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala dusun pundi Gampong Durian Kawan bapak Khairuddin.

Untuk pelayanan pembangunan dana desa seringkali beberapa masyarakat yang tidak hadir pada saat musyawarah sehingga tidak mengetahui informasi yang utuh karna tidak aktif memenuhi undangan desa. Keadaan seperti ini merupakan kurangnya kesadaran masyarakat dan anggota bagaimana menciptakan kerja sama antara aparatur desa dengan saling terlibat. Sebaliknya jika mereka benar sadar tanpa ada paksaan maka akanmenciptakan hubungan atau kerja sama yang baik antara aparatur desa dengan warga masyarakat gampong ini.<sup>65</sup>

### 3. Sarana dan fasilitas gampong

Salah satu hambatan aparatur desa dalam pelaksanaan pembangunan dana desa Gampong Durian Kawan adalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Seperti adanya sarana yang dapat di pakai untuk pelayanan beraneka ragam bentuk dan fungsinya dapat membantu pengelolaan program begitu juga pelaksanaan di lapangan memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih efisien dan efektif.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala dusun Pundi Gampong Durian Kawan bapak Khairuddin..

Untuk itu sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai faktor pendukung dikarnakan dapat membantu proses pengelolaan, begitu pula sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai maka bisa menjadi penghambat prosedur pengelolaan. bahwa adanya beberapa fasilitas pendukung desa

---

<sup>64</sup>Hasil Wawancara dengan Sekretaris Gampong Durian Kawan Bapak Syahrizal Pada 24 Agustus 2019

<sup>65</sup>Hasil Wawancara Kepala Dusun Pundi Gampong durian Kawan Bapak Khairuddin Pada tanggal 24 Agustus 2019.

dan perangkat administrasi yang tidak dapat dipakai untuk proses kerja pengelolaan dana desa.<sup>66</sup>

Ketiga poin diatas antara sumber daya aparatur, kesadaran masyarakat dan lembaga gampong dan sarana tidak jauh berbeda. Suatu program dapat dilaksanakan dengan baik apabila tiga poin tersebut saling mendukung. Sejalan dengan kehidupan masyarakat Gampong Durian Kawan akan pelaksanaan program dana desa yang berkualitas dari pemerintah desa, maka sebagai pemerintah yang mendapat kepercayaan dari masyarakat, perlu ada media yang tepat dan menarik agar masyarakat bisa melihat dan memahami apa yang telah dilakukan desa dalam penggunaan anggaran gampong.

### **E. Analisis Penulis**

Secara umum dana desa sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia pada umumnya. Kemiskinan menjadi permasalahan yang utama dalam kehidupan sosial, diawali tidak adanya peran dan program pemerintah serta minimnya lapangan pekerjaan menjadi faktor utama penyebab terjadinya kemiskinan, serta sumberdaya manusia yang masih tergolong rendah juga menjadi faktor utama.

Kehidupan ekonomi masyarakat Durian Kawan tidak lepas dari usaha berkebun dan bertani yang kemudian hasil pertanian tersebut diperjual belikan untuk menopang kehidupan ekonomi, maupun untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

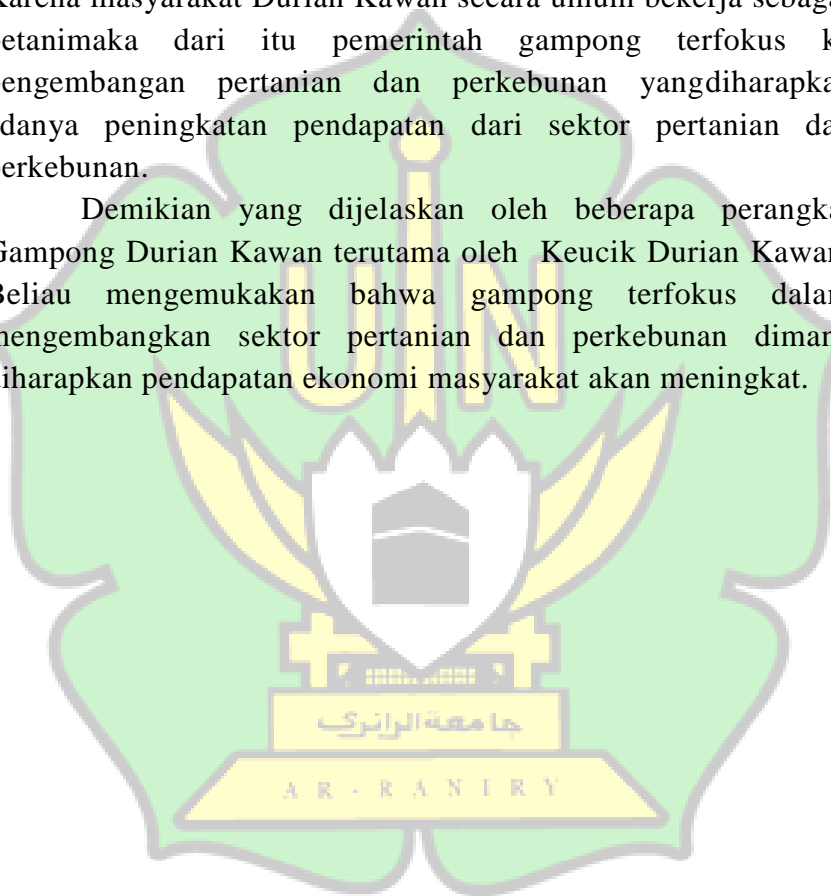
Karena itu pendapatan masyarakat gampong durian kawan pada umumnya masih dikatagorikan rendah karena masih banyak masyarakat gampong durian kawan tergolong miskin, dan masih kesulitan dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Karena tidak semua masyarakat yang memiliki ladang pertanian dan kebun yang luas.

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara kepala dusun pundi Gampong Durian Kawan bapak Khairuddin Pada tanggal 24 Agustus 2019

Kemudian anggaran dana desa yang diperuntukan untuk mensejahterakan masyarakat diharapkan agar betul-betul terealisasi ke aspek kehidupan ekonomi masyarakat, diawali dengan program-program baik berupa bantuan-bantuan pupuk dan bibit, maupun pengelolaan sarana dan infrastruktur gampong, seperti jalan penghubung dan irigasi persawahan. Karena masyarakat Durian Kawan secara umum bekerja sebagai petanikawan dari itu pemerintah gampong terfokus ke pengembangan pertanian dan perkebunan yang diharapkan adanya peningkatan pendapatan dari sektor pertanian dan perkebunan.

Demikian yang dijelaskan oleh beberapa perangkat Gampong Durian Kawan terutama oleh Keucik Durian Kawan. Beliau mengemukakan bahwa gampong terfokus dalam mengembangkan sektor pertanian dan perkebunan dimana diharapkan pendapatan ekonomi masyarakat akan meningkat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis mengenai tentang dampak pemanfaatan dana desa tahun 2015-2017 terhadap kehidupan ekonomi masyarakat gampong durian kawan kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan dapat di simpulkan sebagai berikut:

Pemerintah Gampong Durian Kawan telah menerima anggaran dana desa(ADD) pada tahun 2015 Rp 270.904.700 rupiah, tahun 2016 Rp 654.228.367 rupiah, dan pada tahun penerimaan 2017 sejumlah Rp795.479.357 rupiah. Dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat berdasarkan hasil penelitian sangat baik dan tepat sasaran sebagaimana yang disampaikan oleh masyarakat secara langsung dari hasil wawancara.

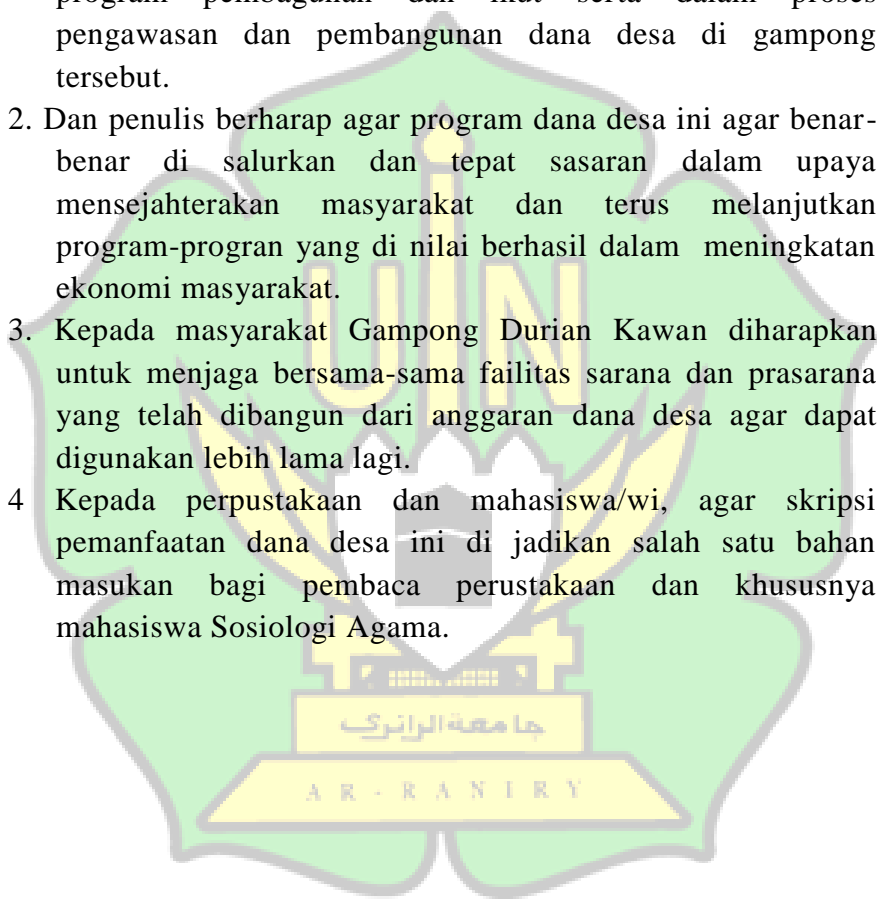
Pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat dapat dirasakan dari hasil program pembangunan infrastruktur maupun program yang mendorong hasil pertanian dan perkebunan seperti program tersedianya traktor mesin gampong yang memudahkan masyarakat dalam proses pemanenan padi, maupun program pembagian pupuk untuk pertanian dan perkebunan yang mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dari hasil pertanian dan perkebunan tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dari program dana desa ini yaitu, yang pertama faktor pendukung dimana sebagian besar perangkat gampong masih digolongkan berusia muda dan produktif serta bersinergi dengan baik, faktor pendukung lainnya yaitu adanya potensi alam yang mendukung baik dari bahan material fisik pembangunan yang sudah tersedia di gampong durian kawan. Faktor penghambat dari program dana desa yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi seperti masih kurangnya kerjasama dan kekompakan dalam upaya kegotongroyongan maupun dalam proses sosialisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis mempunyai beberapa saran dan masukan yang harus disampaikan, saran-saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap agar masyarakat setempat ikut dan terlibat dalam melaksanakan program pembangunan dan ikut serta dalam proses pengawasan dan pembangunan dana desa di gampong tersebut.
2. Dan penulis berharap agar program dana desa ini agar benar-benar di salurkan dan tepat sasaran dalam upaya mensejahterakan masyarakat dan terus melanjutkan program-program yang di nilai berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Kepada masyarakat Gampong Durian Kawan diharapkan untuk menjaga bersama-sama fasilitas sarana dan prasarana yang telah dibangun dari anggaran dana desa agar dapat digunakan lebih lama lagi.
4. Kepada perpustakaan dan mahasiswa/wi, agar skripsi pemanfaatan dana desa ini di jadikan salah satu bahan masukan bagi pembaca perpustakaan dan khususnya mahasiswa Sosiologi Agama.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ahmadi, Abu. *Masyarakat Pedesaan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991
- Abustam, Idus, Muhammad. *Gerak Penduduk Pembangunan Dan Perubahan Sosial, Kasus Tiga Komunitas Padi Sawah Di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1990
- Bintoro Wardiyanto, *Percikan pemikiran tata kelola dan pembangunan desa*. Surabaya, Airlangga University Press, 2016
- Deddy Supriadi Dan Dadang Sholihin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Fujiartanto, Agusta, Ivanovic. *Indeks Kemandirian Desa, Metode, Hasil, Dan Alokasi Program Pembangunan* Jakarta: Departemen Sains Komunikasi Dan Pembangunan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB Dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia . 2014
- Hogul, Peter. *Pembangunan Desa*. Jakarta: CV Rajawali 1992
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitis Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia, 1994
- Mirza Iskandar Putra. *Pengelolaan Dana Desa untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif ekonomi Desa Sindon Kabupaten Boyolali*. (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Manzoor Ahmad Dan Philip H. Combs. *Memerangi Kemiskinan di Pedesaan Melalui Pendidikan Non Formal*. Jakarta: CV Rajawali, 1985
- Nurman. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

- Prayogi, Ibnu. *Pengelolaan Dana Desa di Desa Bunder Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2001
- Pudjiwati, Sajogyo. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Alfabeta, 2016
- Sujono. *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa/Kelurahan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995
- Soetrisno, Lukman. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Sabirin. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Banda Aceh: Arraniry Press-Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2012*
- Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie. *Ilmu Sosial Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Ofseet, 2016
- Tim Legality. *Undang-Undang Otonomi Daerah Terbaru & Terlengkap*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017
- Tim Visi Yustisia. *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*. Jakarta: Visimedia, 2016
- Tim Visi Yustisia. *Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Jakarta: Visimedia, 2015
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012
- Yunia Novita Sari. *Efektifitas Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Kabupaten Langkat (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan)*
- Yustika, Erani, Ahmad. *Membangun Sarana dan Prasarana Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2016

Zubaeadi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Wabsate:

<https://brainly.co.id/tugas/10601101>

[www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html)

<https://dosenppkn.com/pengertian-dana-desa/>

<http://www.berdesa.com/6-sisi-positif-adanya-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat-desa/>

<http://www.infopeluangusaharumahan.com/peran-masyarakat-dalam-pengawasan-dana-desa/>

<https://wargamasyarakat.org/penelitian-partisipasi-masyarakat/>

<https://brainly.co.id/tugas/17446883>

Jurnal:

Raflianti, Sri. *Skripsi Pemanfaatan Alokasi Dana Gampong (ADG) Terhadap Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Studi Kasus Di Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan*, ( Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017)

Miftahuddin. *Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus: Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul) ( Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2018)*

Utomo, Joko, Slamet. *Jurnal Implementasi kebijakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Untuk meningkatkan Pembangunan Desa ( Studi Kasus Di Desa Bandung Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto) Vol 10. No 1 (2015)*

## Hasil Wawancara.

Wawancara dengan keuchik Gampong Durian Kawan bapak Mukrizal Pada Tanggal 19 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Syahril pada tanggal 20 Agustus 2019.

Wawancara dengan masyarakat bapak Syawal Amri pada tanggal 22 Agustus 2019.

Wawancara dengan masyarakat bapak Epi Putra pada tanggal 21 Agustus 2019.

Wawancara dengan Bendahara Gampong bapak Muzaimun pada tanggal 22 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Rahmat pada tanggal 22 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Mukti Ali Pada tanggal 22 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Agustiawan pada tanggal 23 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Syaifullah pada tanggal 23 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Kalung pada tanggal 23 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Murdani pada tanggal 23 Agustus 2019.

Wawancara Dengan masyarakat Ibu Lasmini pada Tanggal 23 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat ibu Liana wati pada tanggal 23 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Hariadi pada tanggal 24 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Darmansyah pada tanggal 24 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Ishak yackub pada tanggal 24 Agustus 2019.

Wawancara dengan masyarakat bapak Fathurrida pada tanggal 24 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Khairul pada tanggal 24 Agustus 2019

Wawancara dengan masyarakat bapak Lukman Pada tanggal 24 Agustus 2019

Wawancara dengan Sekretaris Gampong bapak Syahrizal Pada 24 Agustus 2019

Wawancara kepala dusun panti Gampong Durian Kawan bapak Khairuddin Pada tanggal 24 Agustus 2019



## LAMPIRAN



Gambar: Wawancara bersama Keuchik Gampong Durian  
Kawan bapak Mukrizal





Gambar: Wawancara dengan masyarakat Gampong Durian Kawan bapak Rahmat







Gambar: Wawancara dengan Bendahara Gampong Durian Kawan bapak Muzaimun



Gambar: Irigasi di perasawahan Gampong Durian Kawan





Gambar: Jalan di persawahan penduduk Gampong Durian Kawan





Gambar: Penanda tangan dari program hutan adat gampong oleh keuchik Gampong Durian Kawan





Gambar: Kegiatan rapat/ musyawarah masyarakat Gampong Durian Kawan





Gambar: Pembetonan parit-parit di Gampong Durian Kawan





Gambar: Pasar Gampong Durian Kawan

